

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JURUSAN
PERKANTORAN DI SMK
NEGERI 1 PINRANG**



OLEH

NURDIN

NIM:19.1900.003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JURUSAN
PERKANTORAN DI SMK
NEGERI 1 PINRANG**



OLEH

**NURDIN
NIM:19.1900.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurdin

NIM : 19.1900.003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3234 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Ismail Latif, M.M.

NIP : 19631207 198703 1 003

Pembimbing Pendamping : Nasruddin, M.Pd.

NIP : 19800420 202321 1 007

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Nasruddin, M.Pd

NIP : 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurdin

NIM : 19.1900.003

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.249/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 19 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Drs. Ismail Latif, M.M.	(Ketua)	(.....)
Nasruddin, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Ni'mah Natsir, M.Ars	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dean Fakultas Tarbiyah



[Signature]
Drs. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah swt. berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Kadang dan Ibunda Rukia yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Ismail latif M.M dan bapak Nasruddin , M.Pd. sebagai pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

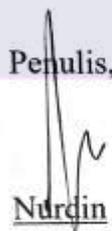
Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Hannani, M. Ag., selaku Rektor IAIN Parepare .
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas .
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. sebagai ketua Program Manajemen Pendidikan Islam .
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesungguhan dan kesabaran,
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. sebagai Kepala perpustakaan IAIN Parepare .
6. Bapak/Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah .
7. Semua teman-teman penulis dan seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam .

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 18 Desember 2023
05 Jumadil akhir 1445

Penulis,


Nurdin

Nim. 19.1900.003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

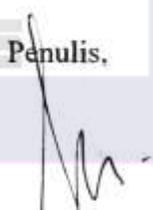
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurdin
NIM : 19.1900.003
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang 20 Maret 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Desember 2023

Penulis,


Nurdin

Nim. 19.1900.003

ABSTRAK

Nurdin. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang* (dibimbing oleh Ismail latief dan Nasruddin).

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan mengorganisasikan segala sumber daya yang ada dalam kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Keefektifan manajemen kelas merupakan syarat dalam pembelajaran agar kondisi kelas tetap terjaga sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam menguasai materi yang ia ajarkan tentunya berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam menangkap materi yang disampaikan. Bukan hanya itu, guru harus mampu mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen guru terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu metode Sampling Random. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil *penelitian* menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kelas termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi sampel 67 peserta didik dan persentase sebesar 48% dengan skor rata-rata 58,49. 2) hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik dari frekuensi sampel 67 peserta didik dan persentase sebesar 54% dengan skor rata-rata 80,01. 3) pada pengujian koefisien korelasi (*r square*) sebesar 0,006 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,620 > 0,202$. ini menunjukkan bahwa manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 pinrang dengan tingkat hubungan yang rendah.

Kata Kunci: *manajemen, kelas, dan hasil belajar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	20

D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan	35
2. Minat Baca Siswa.....	39
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	43
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Pembahasan.....	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	V
BIODATA PENULIS	XXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	8
3.1	Jumlah Siswa Jurusan Perkantoran	24
3.2	Jumlah Sampel Dalam Penelitian	36
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Manajemen Kelas	28
3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kelas	29
3.5	Hasil Uji Realibilitas	31
3.6	Krtiteria Interpretasi Skor Variabel Penelitan	33
3.7	Kriteria Interpretasi Koefesien Korelasi	34
4.1	Statistik Deskriptif Manajemen Kelas	35
4.2	Distribusi Frekuensi Tunggal Tentang Mannajmen Kelas	36
4.3	Distribusi Kategori Tentang Manajemen Kelas	38
4.4	Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar Peserta Didik	40
4.5	Distribusi Frekuensi Tunggal Tentang Hasil Belajar Peserta Didik	41
4.6	Kategori Tentang Hasil Belajar Peserta Didik	42
4.7	Uji Normalitas	44
4.8	Uji Linieritas	45
4.9	Interepretasi Korelasi Manajemen Kelas Terhadap Kinerja Guru	46

4.10	Koefesien Korleasi	47
4.11	Model Summary	48
4.12	Anova Tentang Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y	49
4.13	Cofficents Pengaruh Variabel Terhadap Variabel Y	50



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	21



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	Terlampir
2.	Skor Tabulasi	Terlampir
3.	Uji Validitas	Terlampir
4.	Nilai Raport	Terlampir
5.	r table	Terlampir
6.	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah	Terlampir
7.	Surat Keterangan Penelitian	Terlampir
8.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Terlampir
9.	Dokumentasi	Terlampir
10.	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاذِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

الْحَجُّ : al-hajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ: *al-nau*

شَيْءٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله : *billah* دِينُ اللهِ : *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru juga dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena siswalah subjek utama dalam belajar.

Guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang Produktif.¹ Dalam pendidikan peserta didik merupakan sentral dalam proses belajar mengajar dimana peserta didik adalah sumber daya manusia yang harus dikembangkan potensinya sebagaimana dikatakan Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya². Pendidikan adalah usaha sadar dan

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 112

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³. Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang dalam kegiatan belajarnya tidak mendapatkan suatu perubahan yang memuaskan seperti yang diharapkan.

Pasal 10 ayat 1 undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri guru profesional.

Prestasi belajar siswa adalah sesuatu baik pengetahuan, keterampilan, sikap yang telah dihasilkan atau diciptakan oleh seseorang melalui proses belajar. Sementara Winkel mengatakan bahwa "Prestasi belajar sering juga disebut indeks prestasi". Dengan demikian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Disamping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁴ Untuk itu, guru menempati posisi yang sangat penting dan strategis

³ Depdiknas, *Arah Kebijakan Pendidikan Masa Depan*, (Jakarta: Bahan Penataran, 2004), h. 9

⁴ Zainal Arifin, *Psikologi Belajar*, (Medan: Undhar Press, 2018), h. 251

dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sebagai pengajar, guru seyogyanya dapat membantu perkembangan peserta didik agar dapat menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam hasil belajar siswa maka manajemen kelas sangat berpengaruh dalam setiap proses pembelajaran. Guru memegang peranan yang strategis dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dari dimensi tersebut, peranan guru sulit digantikan oleh yang lain, dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat⁵. Sebagaimana diketahui bahwa tugas wali kelas dalam hal hasil belajar peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan, kebosanan, dan kelelahan psikis, oleh karena itu setiap guru maupun wali kelas perlu menciptakan kondisi yang dapat mengundang dan menantang siswa untuk berkreasi secara aktif dengan demikian, guru maupun wali kelas perlu menata dan mengelola lingkungan belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa yang menstimulasi setiap anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Wali kelas adalah guru yang diberikan tugas membina dalam satu kelas, dengan arti bahwa wali kelas merupakan guru yang ditunjuk dan diangkat oleh kepala sekolah menjadi wakil orang tua di sekolah. Oleh sebab itu, seorang guru wali kelas adalah orang tua siswa yang ke dua setelah orang tuanya di rumah. Namun demikian tugas dan fungsi wali kelas hanyalah mewakili dalam hal tertentu. Disinilah letak

⁵Mukhtar, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2003), h. 85.

pentingnya peran khusus dari wali kelas dalam membimbing dan mengontrol bagaimana perkembangan peserta didik, wali kelas mempunyai tugas memberikan materi pembelajaran dan motivator untuk peserta didik sehingga diperlukan dorongan yang lebih baik dari wali kelas terhadap peserta didik dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian peranan wali kelas dalam pembelajaran sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa, wali kelas dituntut lebih ekstra dalam perhatiannya terhadap peserta didik dan kegiatan menyangkut anak asuhnya. Peran wali kelas lebih dominan pada hasil belajar peserta didik yang menyenangkan dengan mengelola kelas yang baik dan kemampuan dalam mengajar sehingga terciptalah suatu pembelajaran yang kondusif dan disamping itu juga wali kelas dapat mengatasi permasalahan siswa

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMKN 1 Pinrang di dapatkan gambaran bahwa manajemen kelas sudah berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa, namun saat ini, banyak siswa yang kurang berminat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang tidak peduli dan acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran, kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Dalam satu kelas, tidak semua siswa mempunyai hasil belajar yang baik, ada siswa yang memperoleh nilai yang rendah, akan tetapi tidak mau memperbaiki cara belajarnya agar ia memperoleh nilai yang tinggi, ada juga yang mengikuti pelajaran karena takut dimarahi gurunya sehingga tidak dapat menyerap materi yang di jelaskan oleh guru. Ada juga siswa yang masuk kelas bukan karena ingin memahami, tetapi

ingin bermain bersama temannya, dan ada juga siswa yang baik, sehingga ia dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik sehingga penulis mengambil pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran di SMKN 1 Pinrang

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kelas pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang?
3. Bagaimana pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui manajemen kelas pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 pinrang

D. Kegunaan Penelitian

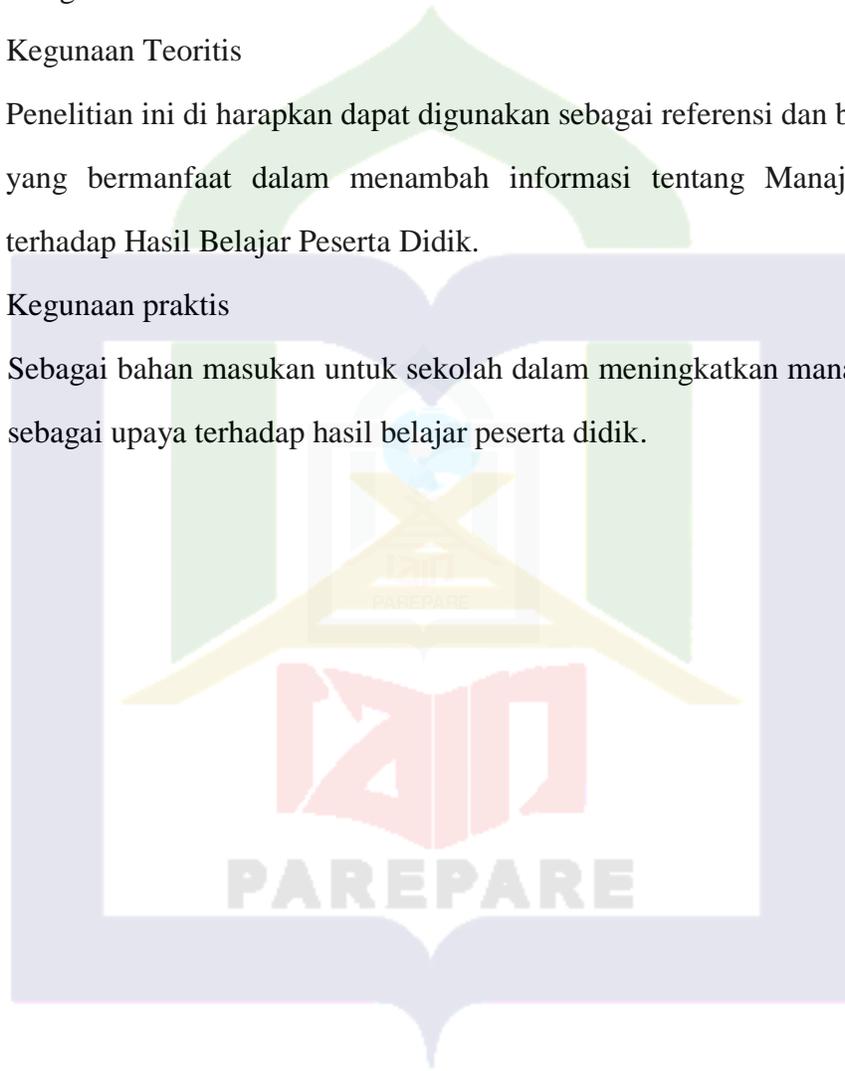
Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat dalam menambah informasi tentang Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

2. Kegunaan praktis

Sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam meningkatkan manajemen kelas sebagai upaya terhadap hasil belajar peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh bella puspita dan hady siti hadijah, dalam artikelnya yang berjudul “meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas” pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan manajemen kelas dan disiplin belajar siswa serta pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar. Hasil analisis menunjukkan manajemen kelas berada pada kategori sedang dan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa.⁶ Adapun persamaan penelitian yang akan saya lakukan ialah membahas mengenai manajemen kelas dan perbedaan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai disiplin belajar sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai prestasi belajar peserta didik.

Yeni Asrama, dkk dalam artikelnya yang berjudul “Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa urgensi manajemen kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu kegiatan manajerial, implementasi manajemen kelas dan pengelolaan kelas. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang manajemen kelas sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang urgensi manajemen kelas untuk mencapai tujuan

⁶ Bella Puspitata sari dan Hady Siti Hadijah, „Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas“Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2.2 (2017)

pembelajaran sedangkan penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas guru terhadap prestasi belajar peserta didik.⁷

Rahmat Hidayat, Suhendri dan Ernawati Sagala. 2019. Peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran wali kelas di SMA Dharmawangsa yaitu: a). pengelolah kelas, peran wali kelas sebagai pengelolah kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa dilakukan dengan cara : mengatur keadaan kelas agar kondusif dalam melakukan proses pembelajaran, Kemudian mengawasi siswa dalam proses pembelajaran, kemudian mengatur tugas-tugas siswa sehingga semua siswa memiliki tugas dan perannya didalam kelas sehingga dengan cara tersebut maka diharapkan prestasi siswa dapat meningkat, b). peran wali kelas sebagai pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Dharmawangsa dilakukan dengan cara: Mendampingi siswa dalam setiap permasalahan yang dihadapinya, wali kelas dituntut agar lebih peduli dengan anak didiknya, dalam proses pembelajaran wali kelas harus lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan, dalam tugasnya sebagai orang tua siswa disekolah wali kelas harus lebih ekstra dalam memperhatikan dan mengawasi hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran siswa yang dapat berakibat pada prestasi belajarnya.⁸ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yaitu berfokus untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Namun perbedaannya adalah pada penelitian di atas subjek dan sekolah yang diteliti berbeda dengan penelitian penulis.

⁷ Yeni Asmara dan Dina Sri Nindianti, „Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran“, Jurnal :Sindang, 1.1 (2019)

⁸ Rahmat Hidayat, Dkk, “Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Dharmawangsa”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislama*, 4.1 (2019), h. 118

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas	persamaan penelitian yang akan saya lakukan ialah membahas mengenai manajemen kelas	perbedaan penelitian yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai disiplin belajar sedangkan penelitian ini akan membahas mengenai prestasi belajar peserta didik.
2.	Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran	Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengkaji tentang manajemen kelas sedangkan	perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang urgensi manajemen kelas sedangkan penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas guru
3.	Peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA	Persamaannya penelitian ini berfokus untuk mengetahui	Perbedaannya adalah pada penelitian diatas subjek dan sekolah

	dharmawangsa	prestasi belajar siswa	yang diteliti berbeda dengan penelitian penulis
--	--------------	------------------------	---

B. Tinjauan Teori

1. Manajemen kelas

a. Pengertian Manajemen

Pengertian Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.⁹

Manajemen selalu dipakai dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya. Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, Sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori.¹⁰ Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala-gejala

⁹ Ågerfalk, "Analisis Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1, no. September (2019).

¹⁰ Bertha Rosanica Verawati, "Gambaran Manajemen Literatur," *Universitas Indonesia*, 2020, 7–43, lib.ui.ac.id/file?file=digital/126487-S...Gambaran manajemen..

ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori.

Suharsimi Arikunto menjelaskan “Manajemen pendidikan itu sendiri adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.” Dalam kegiatan belajar mengajar tanpa adanya manajemen yang baik akan mempengaruhi tujuan dalam satuan pendidikan, artinya peran administrasi pendidikan sangat penting, agar terwujudnya kinerja kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dioptimalkan, efektif dan efisien dari kegiatan belajar mengajar tersebut.¹¹ Manajemen pendidikan ada beberapa hal yang menjadi ruang lingkup, antara lain : manajemen kelas, manajemen siswa, manajemen kurikulum, manajemen personil, manajemen sarana dan prasarana, manajemen pembiayaan, manajemen tata laksana pendidikan, manajemen humas pendidikan. Manajemen kelas selalu ada hubungannya manajemen pendidikan.¹²

Menurut Malayu S. P. Hasibuan, manajemen kelas terdiri dari dua kata yaitu “manajemen” dan “kelas”. “Manajemen dalam Bahasa Inggris artinya to manage, yaitu mengatur atau mengelola”. Pengelolaan dibutuhkan suatu tindakan untuk suatu kegiatan tertentu. melakukan kegiatan belajar bersama dalam kelas yang dapat pengajaran dari guru. James A. F. Stoner “manajemen suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan menggunakan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai

¹¹ Ågerfalk, “Analisis Manajemen Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas.”

¹² Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, and Mutmainnah, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif,” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): hal 179.

tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.¹³ Artinya manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Kelas

Dalam hal ini Walter Doyle menjelaskan, sebagaimana dikutip oleh John W. Santrock “kelas adalah setting untuk banyak aktivitas mulai dari aktifitas akademik seperti membaca, menulis, dan matematika sampai aktivitas sosial, seperti bermain, berkonsultasi pada teman, dan berdebat”.¹⁴

Didalam belajar mengajar, kelas adalah tempat yang mempunyai ciri khas yang digunakan untuk belajar dan memerlukan konsentrasi, untuk menciptakan suasana kelas yang menunjang kegiatan belajar yang efektif sehingga menghasilkan pembelajaran yang memudahkan dan mudah untuk di pahami.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengaturan kelas dan pembelajaran itu sendiri, bagi beberapa guru dianggap benar-benar “menguasai kelas” apabila mereka dapat mendominasi semua kegiatan di kelas dengan menguasai situasi dikelasnya, sehingga terdapat kebebasan bergerak dan berbicara. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam arti tercapainya suatu tujuan instruksional sangat tergantung pada kemampuan guru mengatur kelas¹⁵. Kelas yang baik secara kondusif akan selalu menciptakan situasi belajar anak tanpa beban dan selalu menikmati dalam

¹³ Markus Oci, “Manajemen Kelas,” *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2019): 49, <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>.

¹⁴ B A B I and Pengertian Manajemen, “Andaya Surjana, Efektifitas Pengelolaan Kelas, (Penabur, 1 Maret, 2022), 66. 10,” 2002, 10–43.

¹⁵ Fabiana Meijon Fadul, “Manajemen Pembelajaran Pada Kelas,” 2019, 22–32.

setiap mengikuti proses belajar mengajar tanpa merasa adanya suatu tekanan dari gurumaupun dari lingkungan kelas.

c. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu “management” yang berarti pengelolaan. Pengelolaan adalah proses pengawasan dalam pelaksanaan suatu kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Dalam konteks dunia pendidikan sendiri lebih dikenal dengan istilah administrasi.¹⁶ Oleh karna itu, dalam konteks dan konten institusi pendidikan sangat populer dengan istilah administrasi sekolah. Administrasi pendidikan dan administrasi kelas, adalah dua hal yang saling melengkapi dan saling bersinambung dalam penerapannya khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari definisi di atas pengertian tersebut bisa di senadakan dengan Q.S. Yunus/ 10: 3.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ ۗ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ
إِذْنِهِ ۗ ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ ۗ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian dia bersemayam di atas, Arsy (berkuasa) untuk mengatur segala urusan. Tiada seorang pun yang akan memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-Nya. (Zat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?”¹⁷

¹⁷Kementerian Agama RI, 2009, *Al-Quran Dan Terjemahannya* , Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema, h.208.

Ayat di atas, menjelaskan bahwasanya segala sesuatunya perlu pengaturan, seperti halnya langit dan bumi yang Allah menciptakannya dan Allah pula lah yang mengaturnya sehingga semua dapat berputar sebagaimana mestinya. Begitu pula dalam organisasi diperlukannya manajemen sebagai pengatur dan pengelola segala aktivitas yang ada di dalamnya. Karena manajemen merupakan suatu prose perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Definisi manajemen atau pengelolaan kelas telah mengalami pergeseran secara paradigmatik meskipun esensi dan tujuannya relatif sama, yaitu terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan efesien. Efesien dan efektivitas pembelajaran diukur menurut nilai-nilai pendidikan yang dianut dewasa ini. Adapun nilai-nilai yang dimaksud bisa nilai-nilai perjuangan, kognitif, afeksi, solidaritas sosial, moralitas, keagamaan dan sebagainya yang dikaitkan dengan sumber daya yang digunakan.

Manajemen kelas menurut Maman Rachman adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan kondisi kelas yang efektif dalam belajar mengajar yang bersifat menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik agar terus belajar sesuai dengan kemampuannya. Manajemen kelas adalah untuk membentuk lingkungan belajar yang teratur terdapat syarat dan prosedur yang harus dipenuhi, seperti: membuat perencanaan, menata ruang kelas, membuat aturan dan melaksanakannya, serta mengatasi segala bentuk perilaku siswa yang tidak produktif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif¹⁸

¹⁸ Rasmi Djabba, „Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bacukiki Kota Parepare“, Jurnal Publikasi Pendidikan, 7.2, (2017), h. 69.

b. Tujuan Manajemen Kelas

Secara umum manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang baik dalam proses belajar mengajar dalam kelas dan memungkinkan peserta didik berbuat sesuai dengan kemampuannya.¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan tujuan dari manajemen kelas yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1) Untuk peserta didik
 - a) mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri.
 - b) membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan bukan kemarahan.
 - c) membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.
- 2) Untuk guru
 - a) Mengembangkan pemahaman dalam penyajian pelajaran dengan pembukaan yang lancar dan kecepatan yang tepat.
 - b) Menyadari kebutuhan peserta didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada peserta didik.
 - c) Mempelajari bagaimana merespon secara aktif terhadap tingkah laku pesesrta didik.

¹⁹ Afriza, Manajemen Kela (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2014), h. 9.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, Manajemen Kelas (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), h. 63

- d) Memiliki strategi remedial yang lebih komperhensip yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah perilaku peserta didik yang muncul di dalam kelas

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari:

- 1) Peserta didik memberikan respon yang baik dan setimpal atas perlakuan yang diberikan oleh guru. Artinya peserta didik dapat mengikuti dan mencontoh perilaku yang baik yang diperlihatkan oleh guru di dalam kelas.
- 2) Peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Kemampuan guru dalam mengajar akan memberikan pengaruh kepada peserta didik.²¹

Manajemen kelas yang baik dan efektif memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memungkinkan siswa menggunakan semaksimal mungkin potensi yang mereka miliki. Adalah sebuah kerugian yang besar jika dalam pelaksanaan pengajaran, siswa tidak belajar secara maksimal karena adanya hambatan-hambatan belajar yang diakibatkan karena lemahnya manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.²² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal didalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Dengan adanya tujuan manajemen kelas menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.

²¹ Euis Karwati dan Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27-28

²² Oci, "Manajemen Kelas."

Apabila tujuan dari manajemen kelas sudah tercapai, maka ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh siswa sebagai indikator keberhasilan dari manajemen tersebut, yaitu:

1. Sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil apabila sesudah itu setiap siswa mampu untuk terus belajar dan bekerja. Siswa tidak mudah menyerah dan pasif manakala mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakan. Setidaknya, siswa masih menunjukkan semangat dan gairahnya untuk terus mencoba dan belajar, meski mereka menghadapi hambatan dan problem yang sulit sekalipun.
2. Sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap siswa akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan membuat siswa mampu menggunakan waktu belajarnya seefektif dan seefisien mungkin.²³

c. Kegiatan Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan sebagai suatu proses yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi. Dalam manajemen kelas terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Secara garis besar kegiatan manajemen kelas yaitu meliputi 2 kegiatan yaitu:

1. Pengaturan siswa

Siswa merupakan orang yang melakukan kegiatan belajar di dalam kelas yang bersedia menerima ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Setiap siswa

²³ Sholehuddin Sholehuddin and Rahmawati Kusuma Wardani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Holistika* 5, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.11-16>.

memiliki potensi yang berbeda-beda, sebagai seorang guru harus dapat memahami, mengarahkan dan membimbing segala aktivitas siswa di dalam kelas. Oleh karena itu pengaturan siswa merupakan usaha guru dalam mengatur dan menempatkan siswa berdasarkan potensi intelektualnya dan perkembangan emosionalnya. Siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh posisi dalam belajar yang sesuai dengan minat dan keinginannya.

2. Pengaturan fasilitas

Aktivitas guru dan peserta didik didalam kelas akan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas. Oleh sebab itu sarana dan prasarana kelas diusahakan memenuhi kebutuhan belajar mengajar guru dan peserta didik agar tetap optimal. Pengaturan fasilitas di dalam kelas sangat diperlukan agar dapat kegiatan belajar peserta didik dapat terfasilitasi dalam aktivitasnya di dalam kelas. Fasilitas yang minim harus dapat diatur dengan baik sehingga daya gunanya lebih tinggi. Pengaturan fisik lingkungan kelas diarahkan untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman, senang, dan aman dalam belajar.²⁴

d. Indikator Manajemen Kelas

Menurut Suharsimi Arikunto, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilakukan dengan baik, tujuan dari manajemen kelas dapat tercapai. Adapun indikator manajemen kelas yaitu:²⁵

1. Tercapainya kondisi atau suasana belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin dan bersemangat).

²⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 108-109

²⁵ Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa (Jakarta:Rajawali, 1998), h.68.

2. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah suatu perencanaan pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis agar kondisi kelas tetap kondusif dan meningkatkan hubungan interpersonal dan sosio-emosional yang baik antara pengajar dan peserta didik. Adapun indikator dari manajemen kelas yaitu (1). menciptakan iklim belajar yang tepat, (2). Mengatur dan menata ruangan belajar, dan (3). Mengelola interaksi belajar mengajar

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²⁶

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajardapat berlangsung. Yang dimaksud dengan pengalaman adalah interaksi antara manusia dengan lingkungan pengamatannya. Dalam interaksi itulah seseorang belajar. Siswa atau Peserta didik

²⁶ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.²⁷ Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada Hakekatnya adalah proses perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar dan hasil belajar. Menurut Purwanto, hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.²⁸ Menurut Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Senada dengan Gagne, menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Ada faktor yang dapat diubah (seperti cara mengajar, mutu rancangan, model evaluasi, dan lain-lain),

²⁷ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 65

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 38-39

adapula faktor yang harus diterima apa adanya (seperti: latar belakang siswa, gaji, lingkungan sekolah, dan lain-lain) Suhardjono dalam Arikunto. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.²⁹

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) meliputi tiga faktor, yakni:
 - 1) Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologi yaitu intelegensi, bakat, motif, kematangan.
 - 3) Kesiapan. faktor kelelahan yaitu, faktor kelelahan jasmani, faktor kelelahan rohani
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)
 - 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat yaitu kesiapan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

c. Tujuan Belajar

Belajar adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadaran dan ada pula yang kurang begitu di sadari oleh orang belajar. Tujuan belajar tersebut erat kaitanya dengan perubahan/pembentukan tingkah laku tertentu. Dan tujuan belajar yang positif serta dapat dicapai secara efektif hanyalah terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

²⁹ Nana Sudjana,. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja

Tujuan tersebut dalam dunia pendidikan adalah sebagai tiga arah yaitu kognitif,afektif dan psikomotorik.³⁰

a. Ranah kognitif

ranah kognitif berkenaan dengan prilaku yang berhubungan dengan berfikir. Mengetahui dan memecahkan masalah. Ranah ini memiliki enam tingkatan yang bergerak dari yang sederhana sampai kepada yang tinggi da kompleks. Yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, menghubungkan antara yang satu dengan yang lainnya, menyatuhkan hal dengan yang belum menyatu, dan penilaian.

Menurut Ahmad Tafsir domain kognitif yaitu perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Domain ini memiliki enam tingkatan yaitu:³¹

- 1) Knowledge (pengetahuan) yaitu berhubungan dengan mengingat pada bahan atau materi yang telah dipelajari sebelumnya atau disebut juga dengan recall konsep-konsep khusus dan yang umum. Tingkatan ini merupakan tingkatan yang paling rendah.
- 2) Comperhension (pemahaman) merupakan kemampuan memahami bahan ajar atau materi seperti mampu menjelaskan, merangkum dan menafsirkan.
- 3) Application (penerapan) merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan, menggunakan atau menefsirkan suatu bahan yang telah dipelajari. Seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep ataupun teori.

³⁰ Tumanggor, R. Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dengan Wali Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 238 Jakarta Selatan.

³¹ Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: Alfabeta, 2013), h.156-157

- 4) Analysis (analisis) merupakan kemampuan memilih, membedakan atau menguraikan suatu komponen atau bagian-bagian agar susunanya dapat dipahami.
- 5) Synthesis (sintesis) merupakan kemampuan dalam merumuskan, merancang dan mengatur suatu struktur atau pola baru berdasarkan pada informasi atau fakta.
- 6) Evaluation (evaluasi) yaitu kemampuan yang berkenaan dengan penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah lakunya. Seperti perhatiannya terhadap pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelasnya, kebiasaan belajar dan hubungan sosialnya. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif yang dimulai dari tingkat yang paling dasar hingga pada tingkat yang kompleks sebagai hasil belajar, yaitu:³²

- 1) Receiving/attending, yaitu kepekaan peserta didik dalam menerima stimulus dari luar dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- 2) Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh peserta didik terhadap stimulus yang datang dari luar.
- 3) Valuing atau penilaian yaitu berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, terasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya

c. Ranah psikomotorik

³² Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar I, Cet. Ke 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29-30.

Ranah psikomotorik mencakup tujuan berkaitan dengan keterampilan (skill) tingkatannya yaitu: persepsi, kesiapan, mekanisme, respon, penyesuaian dan penciptaan.

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar psikomotorik yaitu tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak peserta didik seperti halnya gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, dan keterampilan dibidang fisik.³³

Dalam proses belajar mengajar, tipe prestasi kognitif lebih dominan dibandingkan tipe prestasi afektif dan psikomotorik, akan tetapi kedua tipe ini tetap dilakukan penilaian.

d. Indikator hasil belajar

Adapun indikator dalam hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.2 indikator hasil belajar

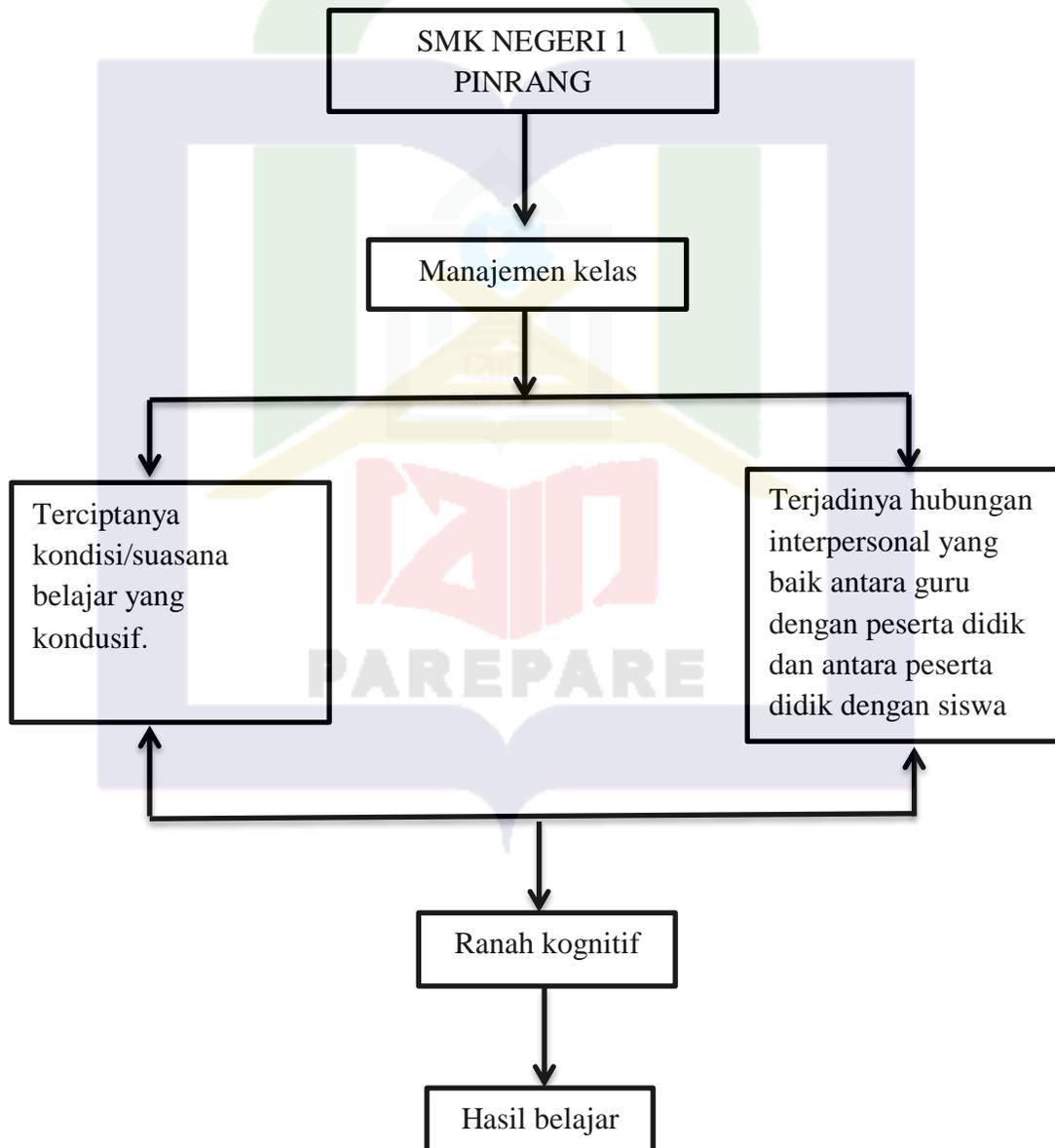
No	Hasil belajar	Indikator hasil belajar
1	Ranah kognitif a. Knowledge (Pengetahuan) b. Comprehension (Pemahaman) c. Application (Penerapan) d. Analysis (Analisis) e. Synthesis (Sintesis) f. Evaluation (Evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri. • Dapat memberikan contoh. • Dapat mengklasifikasikan. • Dapat menyimpulkan. • Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi.

Sumber Data: Buku Agus Supriyono (2010)

³³ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar (Cet.1: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.30-31

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena yang akan diteliti yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji teori-teori. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas guru terhadap hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran SMK 1 Pinrang

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kelas guru dengan hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran SMK 1 Pinrang



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi di lapangan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel dilakukan secara Sampling Random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Pinrang, tepatnya di Jalan Langnga Tasokkoe, Kel. Salo Kec. Watang Sawitto, Kab. Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih dari 60 hari.

C. Populasi dan sampel

1. populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti pada populasi hasil penelitian diberlakukan. Menurut Burhan Bungin populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan,

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7

tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, dan peristiwa sehingga objek-objek ini dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa jurusan perkantoran SMK 1 Pinrang:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Jurusan Perkantoran

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	jumlah
1	Kelas X.1 perkantoran	20	16	35
2	Kelas X.2 perkantoran	27	9	35
3	Kelas XI.1 perkantoran	20	16	36
4	Kelas XI.2 perkantoran	25	10	35
5	Kelas XII.1 perkantoran	27	7	34
6	Kelas XII.2 perkantoran	23	7	30
Jumlah				205

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi yang ada, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan harus betul-betul dapat mewakili atau representif.³⁶

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik jurusan perkantoran. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 176.

³⁶ Fausiah Nurlan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 58

oleh slovin, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 67 siswa, dari Kelas X.1 perkantoran sebanyak 17 peserta didik, kelas Kelas X.2 perkantoran Sebanyak 17 peserta didik , Kelas XI.1 perkantoran Sebanyak 16 peserta didik, Kelas XI.2 perkantoran Sebanyak 17 peserta didik, dengan taraf kesalahan 1% atau 0,1. Dengan rumus.

$$n = \frac{N}{n(d^2) + 1}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

1= Bilangan konstan

N= Jumlah populasi

d= Batas kesalahan (error tolerance) tingkat kesalahan

Penyelesaian:

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

$$n = \frac{N}{n(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{205}{205(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{205}{3,05}$$

$$n = 67$$

3.2 Tabel Jumlah Sampel Dalam Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X perkantoran 1	17
2	Kelas X perkantoran 2	17
3	Kelas XI perkantoran 1	16
4	Kelas XI perkantoran 2	17
Jumlah		67

D. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data, maka digunakan penelitian langsung di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan atau panduan pengamatan.³⁷

2. angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu ataupun kelompok guna mendapatkan informasi tertentu yang akan diteliti, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku. sebagian besar penelitian menggunakan metode kuesioner mngumpulkn data.

³⁷ Juiansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Ed. 1, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 140.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang telah didokumentasikan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat, majalah, buku, notulen dan lainnya.³⁸ Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi yang kemudian akan menjadi bukti dalam penelitian.

E. Definisi operasional variabel

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah serangkaian langkah, tindakan, dan strategi yang dilakukan oleh seorang wali kelas untuk efektif mengelola kelas, membina hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua, serta memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan siswa secara optimal. Adapun yang menjadi peran wali kelas Sebagai pimpinan menengah (middle manager), Sebagai mitra siswa, Sebagai mitra orang tua murid, dan Sebagai mitra guru bidang studi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian atau kemajuan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kompetensi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, pengembangan sikap, dan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data akurat yaitu dengan menggunakan instrumen dalam bentuk checklist yang diperoleh dari tanggapan responden yang

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 158.

berkenaan dengan variabel manajemen kelas (x) dan variabel hasil belajar (y). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengambilan data berupa angket. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Manajemen Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Manajemen Kelas	1. Suasana Belajar Yang Kondusif	1. tertib	1	2
		2. lancar	3,9,10	
		3. disiplin	4, 5, 7, 9, 11, 15, 19, 20,	8, 12, 16, 21, 22, 24
		4. bersemangat	6, 13, 17, 18, 23	14
	2. Terjadinya Hubungan Interpersonal Yang Baik Antara Guru Dengan Peserta Didik Dan Antara Peserta Didik	1. Saling mengenal antara guru dan seluruh peserta didik dalam kelas	25	
		2. Sikap empati kepada peserta didik	26	
		3. Komunikasi di dalam kelas	27	28
		4. Iklim sosioemosional kelas yang positif	29	30

a. Uji validitas

Untuk variabel x telah dilakukan uji validitas 30 item pernyataan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} (0,202) maka sesuai dengan kaedah pengujiannya yang valid sebanyak 18 item pertanyaan tidak valid 12 item pertanyaan yang telah disusun dalam angket pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kelas

Item pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,202	-0,013	Tidak Valid
2	0,202	-0,072	Tidak Valid
3	0,202	0,461	Valid
4	0,202	0,339	Valid
5	0,202	0,483	Valid
6	0,202	0,388	Valid
7	0,202	0,204	Valid
8	0,202	-0,243	Tidak Valid
9	0,202	0,278	Valid
10	0,202	0,268	Valid
11	0,202	-0,024	Tidak Valid
12	0,202	0,032	Tidak Valid
13	0,202	0,137	Tidak Valid
14	0,202	0,270	Valid
15	0,202	0,707	Valid
16	0,202	-0,234	Tidak Valid
17	0,202	0,569	Valid

18	0,202	0,510	Valid
19	0,202	0,432	Valid
20	0,202	0,423	Valid
21	0,202	-0,318	Tidak Valid
22	0,202	-0,162	Tidak Valid
23	0,202	0,492	Valid
24	0,202	-0,085	Tidak Valid
25	0,202	-0,171	Tidak Valid
26	0,202	0,742	Valid
27	0,202	0,541	Valid
28	0,202	0,299	Valid
29	0,202	0,372	Valid
30	0,202	0,421	Valid

Hasil pengeloaan data manajemen kelas, peneliti hanya menggunakan instrumen-instrumen manajemen kelas yang valid saja guna menjaga keabhasan hasil penelitian ini, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. uji realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Adapun uji realibilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan cara one shot (sekali ukur) artinya peneliti hanya satu kali mengedarkan instrumen angket kepada 67 responden peserta didik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan iternal yang menggunakan *cronbachalpha* untuk mengindetifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian. Jika nilai *cronbachalpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan

bhawa suatu variabel dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini.³⁹ Atau dengan cara membandngkan nilai (r_{hitung}) dan (r_{tabel}) jika nilai (r_{hitung}) $>$ (r_{tabel}), maka item kusioner dinyatakan realibel atau dapat dipercaya, akurat dan konsisten.⁴⁰

Pada tabel berikut ini menunjukkan hasil rekapitulasi uji realibilitas pada item yang dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,828	19

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Untuk variabel x dari responden yang berjumlah 67 peserta didik di ambil 19 item dari 30 item dinyatakan valid di dapatakan Cronbac's Alpha sebesar 0,828 dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, karena dapat dibuktikan dengan ($0,828 > 0,06$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang valid pada angket peneitian ini telah memenuhi kriteria suattu instrumen penelitian karena instrumen ini dapat dinyatakan valid relibel, sehingga data instrumen dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian ini.

³⁹ Fausiah Nurlan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 88.

⁴⁰ Dahlan Thalib, Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spritual (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 36

G. Teknik analisis data

Analisis data yang merupakan hasil dari pengumpulan data. Data yang telah terkumpul harus dianalisis sebab jika tidak dianalisis maka data tersebut menjadi tidak bermakna atau berarti. Tujuan dari analisis data yaitu untuk memberi makna, arti, nilai serta dapat memahami data apa yang terkandung dibalik data tersebut.⁴¹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴² Perhitungan analisis deskriptif pemusatan data meliputi distribusi frekuensi, modus, modian, harga rata-rata serta simpangan baku (standar deviasi), range, sweknes, kurtosis, presentase, maksimum dan minimum. Analisis statistic deskriptif sebagaimana yang dimaksudkan oleh Guilford menggunakan distribusi frekuensi data bergolong yang diperoleh melalui rumus:⁴³

$$i = \frac{r+1}{k}$$

dimana:

i= lebar interval

r= range atau jarak pengukuran

k= jumlah interval

⁴¹ Fausiah Nurlan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 92

⁴² Fausiah Nurlan, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 94

⁴³ Dahlan Thalib, Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spritual (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h.42

Kemudian, untuk menghitung angka presentase setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel manajemen kelas dah hasil belajar dengan menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh riduwan dan akdon berikut ini:⁴⁴

$$AP = \frac{xi}{sit} 100\%$$

Dimana:

AP = angka presentase

Xi = skor rata-rata/skor hasil pengumpulan data setiap variabel

Sit = skor ideal/skor maksimum setiap variabel

Tabel 3.6 Krtiteria Interpretasi Skor Variabel Penelitian

Skor presentase	Kriteria interpretasi
0% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber Data: Riduwan dan Akdon (2010:150)

2. Analisis Statistik Infrensial

Analisis statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial yaitu:⁴⁵

⁴⁴ Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h.38

⁴⁵ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 96-98

a) analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan rumus korelasi person product moment yang dilambangkan (r_{xy}) dengan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < +1$) dengan harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yaitu:

Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Skor presentase	Kriteria interpretasi
0,08 – 1.000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,799	Cuku kuat
0,00 - 0,399	Rendah

Sumber Data: Riduwan dan Akdon (2010:150)

b) Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk dua atau lebih variabel. Tujuannya yaitu untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel dependen melalui variabel lain (variabel independen).

Adapun rumus analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan :

Y : subjek dalam variabel dependen yang diperlukan

a : bilangan konstan

β : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada variabel independen. Bila β (+) maka baik, bila β (-) maka terjadi penurunan.

X : subeik pada variabel independen yang mempunyai nilai terentu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi penelitian

1. Manajemen Kelas Pada Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

Manajemen kelas adalah manajemen kelas adalah suatu perencanaan pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis agar kondisi kelas tetap kondusif dan meningkatkan hubungan interpersonal dan sosio-emosional yang baik antara pengajar dan peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik jurusan perkantoran yang melibatkan 67 peserta didik sebagai responden yang menjawab angket variabel manajemen kelas disajikan kedalam tabel statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik mengenai penyebaran data dengan menggunakan perhitungan melalui program spss versi 26, sebagaimana pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Manajemen Kelas

Statistics		
Manajemen kelas (x)	Valid	67
	Missing	0
Mean		58,49
Std. Error of Mean		,789
Median		61,00
Mode		61
Std. Deviation		6,461
Variance		41,739
Skewness		-,343

Std. Error of Skewness	,293
Kurtosis	-,507
Std. Error of Kurtosis	,578
Range	27
Minimum	44
Maximum	71
Sum	3919

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Tabel diatas menunjukkan hasil deskriptif data manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 pinrang yang terdiri 67 responden yang telah mengisi angket yang dibagikan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 58,49 nilai letak (*median*) 61 yang diukur dari nilai yang terendah sampai pada nilai tertinggi. Data yang berupa angka yang sering muncul (*mode*) adalah nilai 61 dengan nilai perbdeaan (*variance*) sebanyak 41 rentang nilai (*range*) yang diperoleh dari skor manajemen kelas sebanyak 27 yaitu nilai tertinggi (*maksimun*) = 71 dikurangi nilai terendah (*minimun*) = 44 adapun jumlah skor keseluruhan (*sum*) dari responden diperoleh sebesar 3919.

Selanjutnya hasil perhitungan data variabel manajemen kelas disajikan melalui distribusi frekuensi tunggal berdasarkan program sspss sebagaimana pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tunggal Tentang Mannajmen Kelas

		Manajemen kelas (x)			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	44	2	3,0	3,0	3,0
	47	3	4,5	4,5	7,5
	50	2	3,0	3,0	10,4
	51	5	7,5	7,5	17,9
	52	4	6,0	6,0	23,9
	53	3	4,5	4,5	28,4
	54	2	3,0	3,0	31,3
	55	2	3,0	3,0	34,3
	57	4	6,0	6,0	40,3
	59	2	3,0	3,0	43,3
	60	4	6,0	6,0	49,3
	61	8	11,9	11,9	61,2
	62	6	9,0	9,0	70,1
	63	7	10,4	10,4	80,6
	64	4	6,0	6,0	86,6
	65	4	6,0	6,0	92,5
	67	2	3,0	3,0	95,5
71	3	4,5	4,5	100,0	
Total		67	100,0	100,0	

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Selanjutnya hasil perhitungan data tersebut diatas diolah kedalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penyajian dan pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang melalui tabel distribusi frekuensi bergolong dengan menggunakan rumus skala interval

$$i = \frac{r+1}{k}$$

$$i = \frac{71-44+1}{4}$$

$$i = 7$$

hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah interval kelas 4 dan lebar kelas 7, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Tentang Manajemen Kelas

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	44 – 51	12	18%
2	Cukup baik	52 – 59	17	25%
3	Baik	60 – 67	35	52%
4	Sangat baik	68 – 75	3	4%
Jumlah			67	100%

Sumber Data : Hasil Olah Microsoft Excel

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 67 responden peserta didik yang memberikan jawaban mengenai manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang menunjukkan bahwa terdapat 12 responden (18%) memperoleh skor antara interval 44-51 artinya manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang dibawa kategori tidak baik. Dan terdapat 17 responden (25%) memperoleh skor di sekitar nilai rata-rata 52-59 artinya manajemen kelas di jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang termasuk kategori cukup baik. Serta terdapat 35 responden 52% memperoleh skor di atas nilai rata-rata yang bervariasi antara interval 60-67 artinya manajemen kelas di atas kategori baik. Dan terdapat 3 responden (4%)

memperoleh skor di sekitar nilai rata-rata 68-75 artinya manajemen kelas di jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 pinrang termasuk kategori sangat baik

gambar tingkat kecerdasan manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang dapat diungkapkan melalui pengukuran instrumen angket penelitian yang disebarkan kepada 67 responden. Kemudian menghitung angka persentase variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dikonsultasikan dengan tabel 3.6 kriteria interpretasi skor guna menentukan lemahnya atau tidaknya variabel.

Untuk mengetahui kuat lemahnya kecenderungan jawaban responden terhadap variabel manajemen kelas (x) peserta di SMK Negeri 1 pinrang di tentukan oleh angka presentase, yaitu jumlah skor hasil pengumpulan data (*sum*) = 3919, nilai ini diperoleh dari hasil pengolahan data manajemen kelas, dan jumlah skor ideal/maksimal (*sit*) adalah (skor tertinggi setiap item pernyataan=4) x (jumlah item pernyataan = 30) x (jumlah responden = 67) sama dengan 8.040 Kemudian dihitung angka presentase untuk mengetahui kuat lemahnya variabel x yaitu.

$$AP = \frac{xi}{sit} \times 100\%$$

$$AP = \frac{3913}{8040} \times 100\%$$

$$AP = 48\%$$

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.6 kriteria interpretasi skor yang telah di tetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan responden terhadap manajemen kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang dengan angka 48% adalah tergolong tingkat kategori cukup.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Jurusan Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

Hasil belajar adalah merupakan pencapaian peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, dan huruf

Hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik jurusan perkantoran melibatkan 67 responden peserta didik sebagai responden yang menjawab angket variabel manajemen kelas disajikan kedala tabel statistik dekrptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik mengenai penyebaran data dengan menggunakan perhitungan melalui program sppss versi 26, sebgaiamana pada tabel dibawa ini.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar Peserta Didik

Statistics		
Hasil belajar (y)	Valid	67
	Missing	0
Mean		80,01
Std. Error of Mean		,528
Median		80,00
Mode		79
Std. Deviation		4,326
Variance		18,712
Skewness		-,867
Std. Error of Skewness		,293
Kurtosis		1,268
Std. Error of Kurtosis		,578
Range		20
Minimum		67
Maximum		87
Sum		5361

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Tabel diatas menunjukkan hasil deskriptif data hasil belajar peserta didik jurusan perkantoran di SMk Negeri 1 Pinrang yang terdiri dari 67 responden yang telah mengisi angket yang dibagikan dengan nilai rata-rata hitung (*mean*) sebanyak 80.01, nilai letak (*median*) 80,00 yang diukur dari nilai yang terendah sampai pada nilai tertinggi. Data yang berupa angka yang sering muncul (*mode*) adalah nilai 79 dengan nilai perbedaan (*Variance*) sebanyak 18.712. rentang nilai (*Range*) yang diperoleh dari skor manajemen kelas sebanyak 20 yaitu nilai tertinggi (*maksimum*) = 87 dikurangi nilai terendah (*minimum*) = 67. Adapun jumlah skor keseluruhan (*sum*) dari responden diperoleh sebesar 5361.

Selanjutnya hasil perhitungan data variabel manajemen kelas disajikan melalui distribusi frekuensi tunggal berdasarkan program SPSS sebagaimana pada tabel di bawah ini.;

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tunggal Tentang Hasil Belajar Peserta Didik

	Hasil belajar (y)	Frequency			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	67	1	1,5	1,5	1,5
	68	1	1,5	1,5	3,0
	69	1	1,5	1,5	4,5
	70	1	1,5	1,5	6,0
	74	2	3,0	3,0	9,0
	76	3	4,5	4,5	13,4
	77	6	9,0	9,0	22,4
	78	4	6,0	6,0	28,4
	79	11	16,4	16,4	44,8
	80	6	9,0	9,0	53,7
	81	7	10,4	10,4	64,2

82	6	9,0	9,0	73,1
83	4	6,0	6,0	79,1
84	2	3,0	3,0	82,1
85	4	6,0	6,0	88,1
86	7	10,4	10,4	98,5
87	1	1,5	1,5	100,0
Total	67	100,0	100,0	

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Selanjutnya hasil perhitungan data tersebut diatas diolah kedalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penyajian dan pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor hasil belajar peserta didik di SMK Negru 1 pinrang melalui tabel distribusi frekuensi bergolong dengan menggunakan rumus skala interval guilford.

$$i = \frac{r+1}{k}$$

$$i = \frac{87-67+1}{4}$$

$$i = 5$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah interval kelas sebanyak 4 dan lebar kelas sebanyak 5, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi bergolong sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kategori Tentang Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	67 – 72	4	6%
2	Cukup baik	73 – 78	15	22%
3	Baik	79 – 84	36	54%
4	Sangat baik	85 – 90	12	18%
Jumlah			67	100%

Sumber Data : *Hasi Olah Microsof Exel*

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 67 responden peserta didik yang memberikan jawaban mengenai hasil belajar jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang menunjukkan bahwa terdapat 4 responden (6%) memperoleh skor antara interval 67-72 artinya hasil belajar kelas jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang kategori tida baik. Dan terdapat 15 responden (22%) memperoleh skor di sekitar nilai rata-rata 73-78 artinya hasil belajar di jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 pinrang termasuk kategori cukup baik. Serta terdapat 36 responden 54% memperoleh skor diatas nilai rata-rata yang bervariasi anantara iinterval 79-84 artinya hasil belajar diatas kategori baik. . Dan terdapat 12 responden (18%) memperoleh skor di sekitar nilai rata-rata 85-90 artinya manajemen kelas di jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 pinrang termasuk kategori sangat baik

Gambar tingkat kecenderungan prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang dapat diungkapkan melalui pengukuran nilai raport pada 67 responden. Kemudian menghitung angka persentase variabel untuk mengetahui kategori hasil belajar peserta didik, maka peneliti mengambil data dari tabel 3.6. yaitu sebanyak 54% peserta didik berada pada interval 79-84 yang berarti hasil belajar peserta didik tergolong tingkat kategori baik.

3. Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar pada jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang

a. Pengujian prasyarat analisis data

Untuk melakukan analisis data penelitian terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis, untuk mengetahui apakah variabel bebas atau yang sering disebut variabel indepeden dan variabel terikat memenuhi kriteria layak atau tidak layak untuk melanjutkan suatu penelitian kuantitatif baik melalui anlsisis korelasional

(hubungan) ataupun analisis regresi (pengaruh). Maka dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat uji normalitas dan uji linearitas

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujian uji normalitas melalui kolmogorov-smirnov tes dengan pendekatan monte carlo, jika nilai test statistic dan monte carlo sig. Lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05, maka dinyatakan model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya jika lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05 maka model regresi berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		xtotal	
N		67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,49	
	Std. Deviation	6,461	
Most Extreme Differences	Absolute	,159	
	Positive	,086	
	Negative	-,159	
Test Statistic		,159	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,056 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,050
		Upper Bound	,062

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan dari hasil olah SPSS diperoleh melalui test statistic sebesar 0,159 dan monte carlo sig. Sebesar 0,56 lebih besar dari taraf signifikan (α) 0,05, maka

variabel bebas dan variabel terikat dikatakan model regresi telah memenuhi kriteria berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Prasyarat asumsi klasik hasil uji linieritas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada uji F (uji kelayakan model) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau merujuk pada nilai signifikansi (sig.). Dasar pengambilan keputusan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima) artinya model regresi memenuhi kriteria linieritas, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka (H_0 diterima dan H_a ditolak) adalah tidak signifikansi artinya model regresi tidak memenuhi kriteria linieritas.

Tabel 4.7 Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * manaje men kelas	Between Groups	(Combined)	336,711	17	19,807	1,080	,000
		Linearity	7,268	1	7,268	,396	,532
		Deviation from Linearity	329,444	16	20,590	1,123	,000
	Within Groups		898,274	49	18,332		
Total			1234,985	66			

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Berdasarkan olahan output SPSS diperoleh hasil dari nilai uji linieritas peneliti melihat uji signifikansi (sig.) = 0,000 $<$ dari taraf signifikansi (α) = 0,05, maka model regresi memenuhi kriteria linieritas

b. Pengujian hipotesis

Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar jurusan perkanntoran di SMK Negeri 1 Pinrang.

Manajemen kelas pada penelitian ini yaitu disebut variabel independen (X). Sedangkan hasil belajar peserta didik sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis melalui Analisis Korelasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien kolerasi dan analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam regresi adalah jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk analisis kolerasi, menggunakan uji kolerasional melalui perhitungan SPSS versi 26. Hasil perhitungan dikonsultasikan ke dalam skala pengukuran interpretasi kolerasi pearson product moment, yang dilambangkan dengan R atau (rxy) sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Interepretasi Korelasi Manajemen Kelas Terhadap Kinerja Guru

Besarnya “rxy” Product Moment	Interpretasi antara variabel X dan variabel Y
0,000 – 0,399	Kolerasi antara variabel X dan Y tergolong rendah
0,400 – 0,599	Kolerasi antara variabel X dan Y tergolong sedang.
0,600 – 0,799	Kolerasi antara variabel X dan Y tergolong kuat
0,800 – 1,000	Kolerasi antara variabel X dan Y tergolong sangat kuat

Sumber Data: Sugiyono (2012:231)

Adapun cara membaca tabel output dari hasil uji regresi linier berdasarkan olahan output sspss yaitu pertama, melihat tabel *correlaions* atau tabel *model summery* (berdasarkan nilai r) yang merupakan simbol dari koefisien korelasi

bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Koefisien Korleasi

		Correlations	
		Manajemen kelas	Hasil belajar
Manajeme n kelas	Pearson Correlation	1	,077
	Sig. (2-tailed)		,537
	N	67	67
Hasil belajar	Pearson Correlation	,077	1
	Sig. (2-tailed)	,537	
	N	67	67

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Hasil perhitungan pada tabel Collerations tersebut nampak kolerasi parsial (hubungan) antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik jurusan perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang dengan perolehan sebesar $(r_{xy}) = 0,077$. Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah dan positif (hubungan searah) artinya, jika nilai X naik, maka prestasi belajar peserta didik (Y) akan naik secara signifikan.

Kedua, melihat tabel Model Summary bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai kontribusi (sumbangan) pengaruh antara variabel terikat, koefisien determinan (*R Square* atau *Adjusted R Square*) menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas X memiliki kontribusi terhadap variabel Y. Koefisien diterminan (*KD/R Square*) dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang

Berikut ini dapat dilihat hasil perhitungan koefisien diterminan menggunakan rumus manual dan program SPSS, sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,077)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,00592 \times 100\%$$

$$KD = 0,00532\%$$

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,077 ^a	,006	-,009	4,346	,006	,385	1	65	,537

Sumber Data: IMB SPSS Statistic 26.0

Berdasarkan tabel Model Summary menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari koefisien kolerasi (r_{xy}) dan nilai R Square merupakan simbol dari koefisien diterminan (KD) atau Kontribusi.

Hasil perhitungan cara manual dan SPSS (*Model Summary*) tersebut menunjukkan nilai koefisien diterminan (*R Square*) memiliki nilai yang sama yaitu 0,006. Oleh karena itu penarikan sampel secara acak untuk digeneralisasikan pada populasi, maka yang digunakan R Square dengan nilai sebesar 0,006. Nilai ini menunjukkan besarnya kontribusi (sumbangan) yang diberikan manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang.

Ketiga, melihat tabel ANOVA bertujuan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari model regresi linear sederhana, kriterianya ditentukan berdasarkan

uji F dan uji nilai signifikansi (sig). dengan menggunakan ketentuan : jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak berarti signifikan/linieritas, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima berarti tidak signifikan/linieritas, atau berdasarkan kolom signifikansi, jika nilai sig. $< 0,05$ maka model regresi adalah linieritas dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka model regresi tidak linieritas.

Tabel 4.12 Anova Tentang Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,268	1	7,268	,385	,537 ^b
	Residual	1227,718	65	18,888		
	Total	1234,985	66			

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Pada tabel ANOVA diatas, terdapat F_{hitung} atau nilai signifikansinya yang ditunjukkan dalam kolom nilai sig. berdasarkan tabel ANOVA tersebut diperoleh $F_{hitung} = 0,385 > F_{tabel} = 0,202$ dengan tingkat signifikansi (sig.) = $0,537^b$ yang berarti lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 pinrang

Keempat, dengan melihat tabel *Coefficients* bertujuan untuk mengetahui model persamaan regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Independen) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dengan derajat signifikansi (kepercayaan) yang digunakan 5% ($0,05$). Kriteria menggunakan kaedah atau ketentuan jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan, atau berdasarkan kolom signifikansi, jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti signifikan, sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak signifikan

Tabel 4.13 Coefficients Pengaruh Variabel Terhadap Variabel Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	83,019	4,872		17,039	,000
	Manajemen kelas	,051	,083	,077	,620	,537

Sumber Data: *IMB SPSS Statistic 26.0*

Pada tabel Coefficients menggambarkan uji t dan model regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta (a) dan koefisien variabel yang ada pada Unstandardized Coefficients adalah $Y = a + bx$. Maka persamaan regresinya yaitu $Y = 83,019 + 0,051X$. koefisien Konstanta sebesar positif 83,019, artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel manajemen, maka nilai variabel hasil belajar peserta didik (Y) nilainya positif yaitu sebesar 83,019. Nilai koefisien regresi variabel manajemen kelas (X) sebesar positif 0,051, artinya jika manajemen kelas (Y) mengalami kenaikan 1, maka nilai variabel prestasi belajar peserta didik (Y) bertambah sebesar 0,014.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel hasil belajar pada SMK Negeri 1 Pinrang. Kriteria hipotesis pertama uji koefisien regresi dari manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang adalah sebagai berikut:

H_0 = manajemen kelas di SMK Negeri 1 Pinrang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang

H_a = manajemen kelas di SMK Negeri 1 Pinrang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti signifikan.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, H_a ditolak berarti tidak signifikan.

Dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 26 maka, nilai t_{hitung} yaitu sebesar 0,620 dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh melalui tingkat derajat signifikansi (α) 0,05 pada derajat bebas (df) = $67-2 = 65$, sehingga didapatkan nilai $t_{tabel} = 0,202$. Pada tabel Coefficients terlihat pada kolom nilai sig. = $0,537 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 0,620 >$ nilai $t_{tabel} = 0,202$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dengan berdasarkan tabel coefficients kolerasi nilai r diperoleh 0,077 maka dikatakan bahwa, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang dengan tingkat hubungan yang sangat rendah.

B. Pembahasan

1. Manajemen Kelas Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran Di SMK Negeri 1 Pinrang

Manajemen kelas merupakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, mengatur dan menata ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar, mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data manajemen kelas di SMK Negeri 1 Pinrang menunjukkan bahwa indikator manajemen kelas dapat tercapai kondisi atau suasana belajar mengajar yang kondusif yang membuat peserta didik dapat tertib, lancar, disiplin dan bergairah di dalam kelas pada saat terjadinya proses pembelajaran dan juga terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik yang diman didalam lingkungan kelas

terjadi interaksi atau saling mengenal antara guru dengan seluruh peserta didik, guru dan peserta didik memiliki sikap empati kepada sesama dan komunikasi di dalam kelas berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pengelolaan dan perhitungan data menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa gambaran manajemen kelas di SMK Negeri 1 Pinrang dapat diketahui dengan perolehan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 58,49. dan hasil perhitungan angka persentase kecenderungan jawaban responden yang berjumlah 67 terhadap variabel manajemen kelas dengan perolehan angka 48%. Angka ini menunjukkan manajemen kelas tergolong tingkat kategori cukup, hal ini dapat dilihat bagaimana antusias peserta didik dalam belajar dan usaha guru dalam mengelola kelas agar tetap dalam kondisi yang kondusif.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran Di SMK Negeri 1 Pinrang

Hasil belajar merupakan pencapaian hasil akhir yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang telah diukur dengan menggunakan tes yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan simbol.

Hasil analisis data hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang menunjukkan bahwa indikator dari hasil belajar peserta didik dapat tercapai yaitu dimana peserta didik mampu menjelaskan, mendefinisikan dengan lisan sendiri, dapat memberikan contoh, dapat mengklasifikasikan, dapat menyimpulkan dan dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi. Berdasarkan pengelolaan dan perhitungan menggunakan program SPSS versi 26 bahwa gambaran hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang dapat diketahui

dengan perolehan nilai mean atau rata-rata sebesar 80.01 . dan hasil perhitungan dari nilai raport responden yang berjumlah 67 terhadap variabel hasil belajar dengan perolehan angka sebanyak 54% Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong tingkat kategori baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat pengetahuan, pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan.

3. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran Di SMK Negeri 1 Pinrang

Hasil analisis data menyebutkan bahwa hipotesis manajemen kelas di SMK Negeri 1 Pinrang berpengaruh positif SMK Negeri 1 Pinrang terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang. Agar manajemen kelas dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik, maka guru harus berusaha lebih untuk mengelola kelas agar semakin baik lagi, dan peserta didik membantu guru dengan mentaati segala prosedur pembelajaran dan tidak berbuat gaduh di dalam kelas, agar pengelolaan kelas guru menjadi lebih meningkat dan segala kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran juga dapat terpenuhi sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya menguji koefisien regresi melalui uji t dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,620$ dan nilai $t_{tabel} = 0,202$ pada taraf signifikansi 5%. Perolehan nilai tersebut adalah $t_{hitung} = 0,620 >$ dari $t_{tabel} = 0,202$ dengan coefficients kolerasi nilai r diperoleh 0,077 maka dikatakan bahwa, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang dengan tingkat hubungan yang rendah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen wali kelas dalam hasil belajar peserta didik pada jurusan perkantoran dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 67 peserta didik yang menjadi sampel dari jumlah keseluruhan kelas X perkantoran 1, kelas X perkantoran 2, kelas XI perkantoran 1 dan kelas XI perkantoran 2 di SMK Negeri 1 Pinrang setelah melakukan pengolahan data menggunakan program *SPSS VERSI 26* diperoleh data terhadap variabel manajemen kelas dengan perolehan angka 48%. Angka ini menunjukkan manajemen kelas tergolong tingkat kategori cukup.
2. Dari hasil perhitungan dari nilai raport responden yang berjumlah 67 terhadap variabel hasil belajar menggunakan program *SPSS versi 26* maka didapatkan perolehan angka sebanyak 54% Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tergolong tingkat kategori baik.
3. Dari 67 peserta didik yang menjadi sampel dari jumlah kelas X perkantoran 1, kelas X perkantoran 2, kelas XI perkantoran 1 dan kelas XI perkantoran 2 di SMK Negeri 1 Pinrang setelah dilakukan pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 26* dan dilakukan pengujian koefisien regresi melalui uji t dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,620 >$ dari $t_{tabel} = 0,202$ ini menunjukkan bahwa manajemen kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pinrang dengan tingkat hubungan yang rendah.

B. Saran

1. Lanjutkan dan tingkatkan kerja sama antara wali kelas, guru mata pelajaran, dan staf sekolah lainnya. Komunikasi yang efektif antara semua pihak dapat membantu mendukung peserta didik dengan lebih baik.
2. Memberikan pelatihan kepada wali kelas dalam hal manajemen waktu dan komunikasi yang efektif. Hal ini akan membantu mereka lebih efisien dalam menjalankan peran beragam mereka.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Afriza, "Manajemen Kela" (*Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company*, 2014

Arifin, Zainal. "Psikologi Belajar", (Medan: Undhar Press, 2018).

Arikunto, Suharsimi, "Pengelolaan Kelas dan Siswa". *Jakarta: Rajawali*, 1998.

Asmara, Yeni dan Dina Sri Nindianti, (2019). "Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran", *Jurnal : Sindang*.

Daradjat, Zakiyah et al., (1995). "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam", (*Jakarta: Bumi Aksara*).

Depertemen Pendidikan Nasional, "Arah Kebijakan Pendidikan Masa Depan", *Jakarta: Bahan Penataran*, 2004.

Djabba, Rasmi, Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bacukiki Kota Parepare", *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2017.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, (2010). "Strategi Belajar Mengajar", *Jakarta: Rineka Cipta*.

Gunawan, Heri, "Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (*Bandung: Alfabeta*, 2013).

Hidayat, Rahmat et al., (2019). "Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Dharmawangsa", *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislama*.

Jacobsen et al., 1989. "Methods For Teaching, A Skid Approach". *Ohio: Meril Publishing Company*.

Juiansyah, Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah", *Jakarta: Kencana*, 2011.

Karwati, Euis dan Juni Priansa, (2014). "Manajemen Kelas". *Bandung: Alfabeta*.

Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Quran Dan Terjemahannya", *Jakarta: PT. Sikma Exama Arkanleema*, 2009.

Marcer, "Teaching Students With Laerning Problem", *Ohio: Merril Publishing Company a bee & Howel Information Company*.

Mukhtar, "Desain Pembelajaran", *Jakarta: CV. Misaka Galiza*, 2003.

- Nurlan, Fausiah. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif", Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Prihatin, Eka. "Teori Administrasi Pendidikan", Bandung: Alfabeta, 2011.
- Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Saefullah, U, "Manajemen Pendidikan Islam", Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sari, Bella Puspitata dan Hady Siti Hadijah, (2017). "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*".
- Slameto, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sudjana, Nana "Penilaian Hasil Belajar Mengajar", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjana, Nana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar", Bandung: PT. Remaja, 2015.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta, 2009.
- Thalib, Dahlan, (2019). Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spritual. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Thomas, Good, L and Brophy, 1991. "Looking in Classrooms", USA: Harper, Collins Publisher.
- Tim Penyusun, "Pedoman Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi", Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Tumanggor, R. "Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dengan Wali Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 238 Jakarta Selatan".
- Wiyani, Novan Ardy, "Manajemen Kelas", Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1
Instrumen penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURDIN
NIM : 19.1900.003
FAKULTAS : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
JURUSAN PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1
PINRANG
ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN
NAMA :
KELAS :
ASAL SEKOLAH :

MANAJEMEN KELAS

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisi angket gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Se jauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS= Sangat Tidak Sesuai

Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket gaya kepemimpinan kepala sekolah

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Guru mengatur tempat duduk peserta didik sebelum memulai pembelajaran.				
2	Guru membiarkan tempat duduk peserta didik berantakan, sehingga peserta didik kurang nyaman dalam belajar.				
3	Guru mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran.				

4	Guru selalu memperhatikan kebersihan lingkungan kelas.				
5	Saat proses pembelajaran, guru menciptakan suasana yang nyaman untuk peserta didik sehingga proses pembelajaran efektif.				
6	Guru menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang ia ajarkan.				
7	Guru menciptakan tata tertib kelas.				
8	Guru tidak menaati aturan kelas yang ia buat.				
9	Guru mengatur siswa saat terjadi kegaduhan di kelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran.				
10	Guru selalu tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran.				
11	Guru menegur peserta didik yang melanggar aturan kelas.				
12	Guru tidak menegur peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.				
13	Guru melakukan diskusi, tanya jawab, atau metode-metode belajar lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.				
14	Guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, sehingga terkesan monoton.				
15	Guru selalu memberikan contoh agar bertindak ramah terhadap sesama.				
16	Guru tidak menegur peserta didik, sehingga bertindak semaunya.				
17	Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan				

	cara memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik.				
18	Guru mengetahui kemampuan peserta didik. sehingga ia paham bagaimana cara mengajar yang baik agar siswa mudah memahami apa yang diajarkan.				
19	Guru bertutur kata yang sopan terhadap sesama guru dan juga peserta didik.				
20	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.				
21	Guru tidak menerima pendapat peserta didik yang bertentangan dengan pendapatnya.				
22	Guru membedakan-bedakan peserta didik, sesuai dengan status sosialnya.				
23	Peserta didik diberikan arahan oleh guru untuk menyalurkan potensi dan bakat yang ia miliki.				
24	Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi yang ia miliki.				
25	Guru mengenal seluruh peserta didik di dalam kelas.				
26	Guru peduli jika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.				
27	Guru menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik di dalam kelas.				
28	Siswa pasif dalam belajar.				
29	Saat mengajar, guru selalu dekat dengan peserta didik sehingga tercipta iklim sosio-emosional yang baik.				
30	Guru membuat peserta didik agar antusias terhadap				

	<p>pelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan iklim sosio- emosional tercipta dengan baik.</p>				
--	---	--	--	--	--

Parepare, 25 September 2023

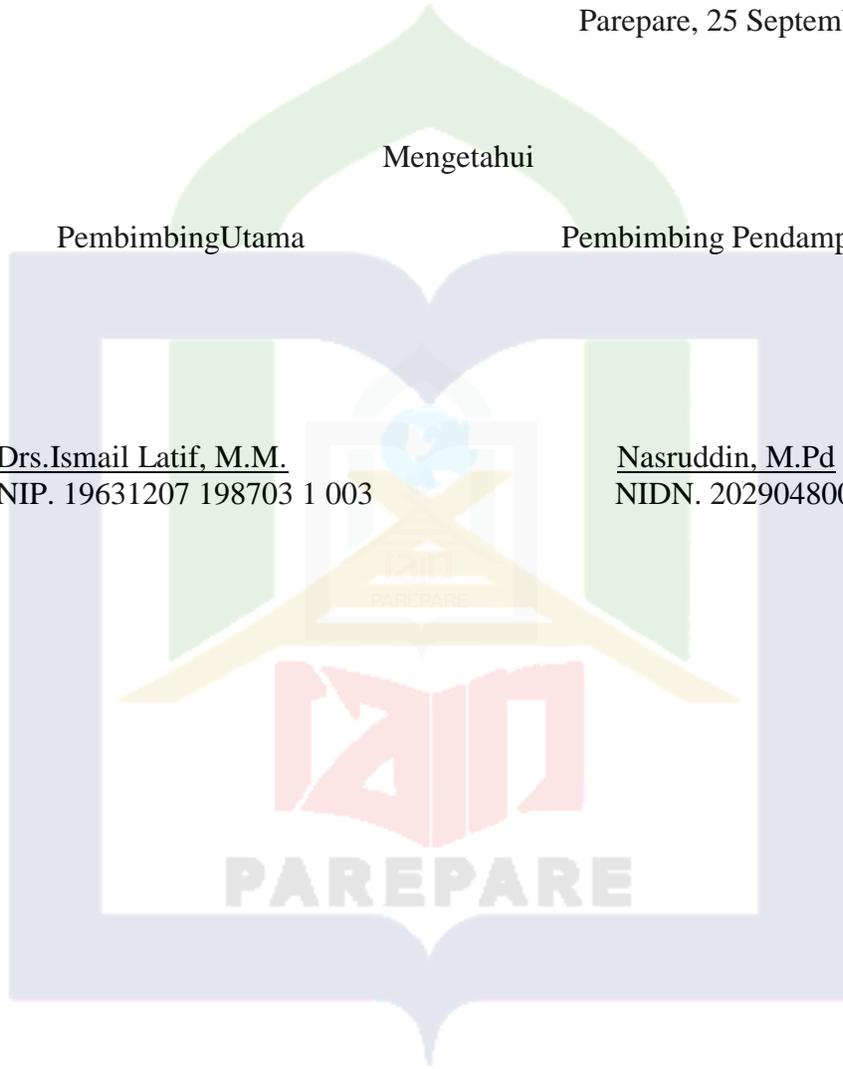
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Ismail Latif, M.M.
NIP. 19631207 198703 1 003

Nasruddin, M.Pd
NIDN. 2029048002



Lampiran 2
Skor tabulasi

Manajemen kelas (x)

no	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	total
1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	2	80
2	4	1	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	88
3	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	3	1	3	4	3	2	3	3	85
4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	84
5	3	1	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	3	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	83
6	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	1	4	2	3	4	4	2	3	3	87
7	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	4	2	4	3	4	2	3	4	86
8	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	3	1	3	4	3	1	4	3	82
9	3	1	3	4	3	3	4	1	4	3	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	79
10	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	3	3	4	3	1	3	82
11	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	76
12	3	1	3	4	3	2	4	1	4	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	4	82
13	3	1	3	4	4	3	3	1	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	85
14	4	1	3	4	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	82
15	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	1	3	3	88
16	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	83
17	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	86
18	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	4	2	4	1	2	2	71
19	3	1	4	4	2	3	3	1	3	3	3	1	4	1	2	1	3	3	2	4	2	1	3	1	4	2	3	1	3	3	74
20	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	4	1	4	3	4	3	1	1	4	1	3	4	3	2	4	3	84
21	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	1	4	1	3	4	4	4	1	1	4	1	3	4	3	2	3	3	83
22	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	3	1	3	3	77
23	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	1	3	4	4	4	1	1	3	1	3	4	3	2	4	3	85
24	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	1	2	4	1	4	2	3	1	3	3	78

25	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	78
26	4	1	2	4	3	2	3	1	4	4	4	1	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	74
27	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	4	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	93
28	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	2	4	1	85
29	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	4	2	4	1	3	3	3	4	2	1	4	1	4	4	4	2	4	4	90
30	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	86
31	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	79
32	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	2	80
33	4	1	3	4	4	3	3	1	4	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	2	3	3	88
34	4	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	2	1	3	1	3	4	3	2	3	3	85
35	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	84
36	3	1	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	3	1	1	3	1	3	4	4	1	3	3	83
37	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	1	4	3	4	4	1	1	4	2	3	4	4	2	3	3	87
38	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	4	2	4	3	4	2	3	4	86
39	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	3	1	3	4	3	1	4	3	82
40	3	1	3	4	3	3	4	1	4	3	3	1	3	1	4	1	4	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	2	3	3	79
41	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	3	3	4	3	1	3	82
42	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	76
43	3	1	3	4	3	2	4	1	4	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	4	1	1	3	1	4	4	3	3	3	4	82
44	3	1	3	4	4	3	3	1	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	85
45	4	1	3	4	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	82
46	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	1	3	3	88
47	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	83
48	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	86
49	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	1	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	4	2	4	1	2	2	71
50	3	1	4	4	2	3	3	1	3	3	3	1	4	1	2	1	3	3	2	4	2	1	3	1	4	2	3	1	3	3	74
51	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	4	1	4	3	4	3	1	1	4	1	3	4	3	2	4	3	84
52	3	2	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	1	4	1	3	4	4	4	1	1	4	1	3	4	3	2	3	3	83
53	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	1	4	2	3	1	3	3	77



54	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	4	1	3	4	4	4	1	1	3	1	3	4	3	2	4	3	85
55	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	1	2	4	1	4	2	3	1	3	3	78
56	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	78
57	4	1	2	4	3	2	3	1	4	4	4	1	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	74
58	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	4	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	93
59	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	2	4	1	85
60	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	4	2	4	1	3	3	3	4	2	1	4	1	4	4	4	2	4	4	90
61	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	4	2	3	3	86
62	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	79
63	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	1	2	4	1	4	2	3	1	3	3	78
64	4	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2	78
65	4	1	2	4	3	2	3	1	4	4	4	1	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	74
66	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	3	4	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	93
67	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4	3	2	4	1	85



Lampiran 3

Uji validitas

Manajemen Kelas

		Correlations																																
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	total		
x1	Pearson Correlation	1																																
	Sig. (2-tailed)		0,005	0,926	0,304	0,231	0,472	0,001	0,459	0,091	0,125	0,000	0,313	0,096	0,952	0,511	0,673	0,973	0,004	0,310	0,252	0,397	0,833	0,105	0,136	0,386	0,043	0,860	0,816	0,000	0,636	0,916		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67		
x2	Pearson Correlation		1																															
	Sig. (2-tailed)	0,005		0,212	0,001	0,030	0,675	0,090	0,113	0,000	0,175	0,008	0,100	0,772	0,139	0,841	0,035	0,495	0,204	0,046	0,118	0,348	0,070	0,287	0,144	0,779	0,846	0,957	0,397	0,485	0,005	0,561		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67		
x3	Pearson Correlation			1																														
	Sig. (2-tailed)	0,926	0,212		0,645	0,000	0,000	0,259	0,002	0,594	0,014	0,068	0,040	0,831	0,498	0,022	0,213	0,011	0,147	0,236	0,682	0,276	0,001	0,097	0,933	0,849	0,123	0,021	0,116	0,484	0,032	0,000		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x4	Pearson Correlation				1																													
	Sig. (2-tailed)	0,304	0,001	0,645		0,498	0,248	0,001	0,424	0,000	0,218	0,788	0,195	0,577	0,074	0,000	0,000	0,058	0,000	0,000	0,069	0,097	0,017	0,572	0,001	0,000	0,000	0,849	0,376	0,054	0,164	0,005		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x5	Pearson Correlation					1																												
	Sig. (2-tailed)	0,231	0,030	0,000	0,498		0,015	0,063	0,000	0,420	0,013	0,134	0,054	0,143	0,683	0,013	0,782	0,217	0,100	0,001	0,963	0,873	0,055	0,062	0,726	0,206	0,036	0,398	0,026	0,591	0,001	0,000		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x6	Pearson Correlation						1																											
	Sig. (2-tailed)	0,472	0,675	0,000	0,248	0,015		0,196	0,424	0,010	0,125	0,895	0,734	0,317	0,948	0,107	0,907	0,122	0,816	0,461	0,744	0,006	0,139	0,000	0,573	0,138	0,307	0,000	0,247	0,252	0,540	0,001		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x7	Pearson Correlation							1																										
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,090	0,259	0,001	0,063	0,196		0,053	0,185	0,005	0,733	0,421	0,112	0,015	0,618	0,016	0,209	0,704	0,616	0,018	0,047	0,656	0,004	0,394	0,001	0,813	0,614	0,719	0,055	0,887	0,104		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x8	Pearson Correlation								1																									
	Sig. (2-tailed)	0,459	0,113	0,002	0,424	0,000	0,424	0,053		0,012	0,002	0,274	0,001	0,501	0,532	0,271	0,551	0,051	0,010	0,009	0,397	0,479	0,339	0,629	0,619	0,860	0,216	0,239	0,005	0,764	0,037	0,047		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x9	Pearson Correlation									1																								
	Sig. (2-tailed)	0,091	0,000	0,594	0,000	0,420	0,010	0,185	0,012		0,871	0,816	0,003	0,599	0,997	0,000	0,082	0,010	0,004	0,017	0,056	0,872	0,172	0,383	0,163	0,016	0,002	0,991	0,000	0,529	0,004	0,023		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	
x10	Pearson Correlation										1																							
	Sig. (2-tailed)	0,125	0,175	0,014	0,218	0,013	0,125	0,005	0,002	0,871		0,000	0,603	0,000	0,030	0,501	0,035	0,231	0,585	0,935	0,092	0,164	0,157	0,464	0,165	0,667	0,202	0,865	0,106	0,321	0,547	0,028		
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	

x1	Pearson Correlation	.503	-.321	0.225	-0.033	0.185	-0.016	-0.042	-0.136	0.029	.431	1	-0.059	0.221	-0.165	-.303	0.152	-0.189	-0.235	-0.125	-0.173	-0.003	0.104	-.292	.379	0.107	-.290	0.030	0.031	-.479	-0.016	-0.024	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008	0.068	0.788	0.134	0.895	0.733	0.274	0.816	0.000		0.634	0.073	0.181	0.013	0.219	0.125	0.055	0.312	0.161	0.980	0.404	0.017	0.002	0.390	0.017	0.808	0.801	0.000	0.899	0.846	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x12	Pearson Correlation	-0.125	0.202	-.252	-0.160	-0.237	0.042	-0.100	.385	-.358	-0.065	-0.059	1	0.123	0.129	-0.229	0.116	-.252	-0.057	-.248	-0.117	0.119	.389	-0.179	.440	-0.021	-0.167	0.092	-.315	0.141	-0.067	0.032	
	Sig. (2-tailed)	0.313	0.100	0.040	0.195	0.054	0.734	0.421	0.001	0.003	0.603	0.634		0.323	0.298	0.063	0.351	0.040	0.649	0.043	0.348	0.335	0.001	0.147	0.000	0.863	0.178	0.460	0.009	0.256	0.591	0.795	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x13	Pearson Correlation	0.205	-0.036	0.027	0.069	-0.181	0.124	-0.196	0.084	0.065	.472	0.221	0.123	1	-0.061	-0.007	-0.079	-0.008	0.093	-0.158	.300	0.216	-0.114	-.334	.264	0.035	-0.041	0.178	-.318	-0.059	-.366	0.137	
	Sig. (2-tailed)	0.096	0.772	0.831	0.577	0.143	0.317	0.112	0.501	0.599	0.000	0.073	0.323		0.623	0.954	0.524	0.950	0.456	0.201	0.014	0.080	0.357	0.006	0.031	0.778	0.744	0.149	0.009	0.633	0.002	0.268	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x14	Pearson Correlation	-0.008	0.183	0.084	0.220	-0.051	-0.008	-.297	0.078	0.000	-.265	-0.165	0.129	-0.061	1	-0.002	-.251	0.118	0.220	0.072	-0.204	0.007	0.040	0.174	-0.021	-.282	0.200	-0.001	.300	0.229	0.024	.270	
	Sig. (2-tailed)	0.952	0.139	0.498	0.074	0.683	0.948	0.015	0.532	0.997	0.030	0.181	0.298	0.623		0.987	0.040	0.340	0.074	0.564	0.098	0.954	0.746	0.159	0.867	0.021	0.104	0.987	0.013	0.063	0.849	0.027	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x15	Pearson Correlation	-0.082	-0.025	.279	.492	.301	0.199	0.062	-0.137	.448	-0.084	-.303	-0.229	-0.007	-0.002	1	-.270	.546	.428	.497	.277	-.330	-.339	.327	-.254	-.335	.835	.412	.285	.278	.286	.707	
	Sig. (2-tailed)	0.511	0.841	0.022	0.000	0.013	0.107	0.618	0.271	0.000	0.501	0.013	0.063	0.954	0.987		0.027	0.000	0.000	0.000	0.023	0.006	0.005	0.007	0.038	0.006	0.000	0.001	0.020	0.023	0.019	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x16	Pearson Correlation	0.052	.258	-0.154	-.519	0.034	-0.015	-.293	-0.074	-0.214	.258	0.152	0.116	-0.079	-.251	-.270	1	-.314	-.564	-.458	-.356	.470	.755	-.261	.547	0.152	-.490	-.326	-0.125	-.428	-.269	-0.235	
	Sig. (2-tailed)	0.673	0.035	0.213	0.000	0.782	0.907	0.016	0.551	0.082	0.035	0.219	0.351	0.524	0.040	0.027		0.010	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.033	0.000	0.219	0.000	0.007	0.312	0.000	0.028	0.056	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x17	Pearson Correlation	0.004	-0.085	.307	0.232	0.153	0.191	0.156	-0.240	.311	0.148	-0.189	-.252	-0.008	0.118	.546	-.314	1	0.205	.438	.353	-.454	-0.240	.417	-.247	-.297	.481	-.326	.277	0.194	.361	.570	
	Sig. (2-tailed)	0.973	0.485	0.011	0.058	0.217	0.122	0.209	0.051	0.010	0.231	0.125	0.040	0.950	0.340	0.000	0.010		0.095	0.000	0.003	0.000	0.050	0.000	0.044	0.015	0.000	0.007	0.023	0.116	0.003	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x18	Pearson Correlation	-.343	-0.157	0.179	.533	0.203	-0.029	0.047	-.314	.352	0.068	-0.235	-0.057	0.093	0.220	.428	-.564	0.205	1	.540	.446	-.249	-.398	0.238	-.462	-.285	.673	0.193	0.211	.483	0.197	.511	
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.204	0.147	0.000	0.100	0.816	0.704	0.010	0.004	0.585	0.055	0.649	0.456	0.074	0.000	0.000	0.095		0.000	0.000	0.042	0.001	0.052	0.000	0.019	0.000	0.117	0.087	0.000	0.110	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x19	Pearson Correlation	-0.126	-.244	0.147	.477	.388	0.092	0.062	-.316	.292	0.010	-0.125	-.248	-0.158	0.072	.497	-.458	.438	.540	1	.331	-.484	-.455	-.252	-.416	-.271	.645	0.135	0.112	.336	0.137	.432	
	Sig. (2-tailed)	0.310	0.046	0.236	0.000	0.001	0.461	0.616	0.009	0.017	0.935	0.312	0.043	0.201	0.564	0.000	0.000	0.000	0.000		0.006	0.000	0.000	0.040	0.000	0.027	0.000	0.278	0.366	0.005	0.270	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x20	Pearson Correlation	-0.142	-0.193	0.051	0.223	0.006	0.041	.289	-0.105	0.235	0.208	-0.173	-0.117	.300	-0.204	.277	-.356	.353	.446	.331	1	-.379	-.301	-.334	-.382	0.221	.450	.246	-0.075	.397	0.210	.424	
	Sig. (2-tailed)	0.252	0.118	0.682	0.069	0.963	0.744	0.018	0.397	0.056	0.092	0.161	0.348	0.014	0.098	0.023	0.003	0.003	0.000	0.006		0.002	0.013	0.006	0.003	0.072	0.000	0.045	0.548	0.001	0.088	0.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

x21	Pearson Correlation	0,105	0,116	-0,135	-0,205	-0,020	-0,334	-0,244	-0,088	-0,020	0,172	-0,003	0,119	0,216	0,007	-0,330	0,470	-0,454	-0,249	-0,484	-0,379	1	0,423	-0,615	0,343	-0,109	-0,434	-0,490	0,044	-0,272	-0,181	-0,318
	Sig. (2-tailed)	0,397	0,348	0,276	0,097	0,873	0,006	0,047	0,479	0,872	0,164	0,980	0,335	0,080	0,954	0,006	0,000	0,000	0,042	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,004	0,379	0,000	0,000	0,725	0,026	0,142	0,009
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x22	Pearson Correlation	0,026	0,223	-0,398	-0,292	-0,236	-0,182	0,056	0,119	-0,169	0,175	0,104	0,389	-0,114	0,040	-0,339	0,755	-0,240	-0,398	-0,455	-0,301	0,423	1	-0,221	0,444	-0,031	-0,355	-0,296	-0,092	-0,284	-0,126	-0,163
	Sig. (2-tailed)	0,833	0,070	0,001	0,017	0,055	0,139	0,656	0,339	0,172	0,157	0,404	0,001	0,357	0,746	0,005	0,000	0,050	0,001	0,000	0,013	0,000	0,072	0,000	0,802	0,003	0,015	0,461	0,020	0,311	0,188	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x23	Pearson Correlation	-0,200	0,132	0,204	0,070	0,229	0,467	0,348	-0,060	-0,108	-0,091	-0,292	-0,179	-0,334	0,174	0,327	-0,261	0,417	0,238	0,252	0,334	-0,615	-0,221	1	-0,459	0,233	0,437	0,530	0,111	0,297	0,346	0,493
	Sig. (2-tailed)	0,105	0,287	0,097	0,572	0,062	0,000	0,004	0,629	0,383	0,464	0,017	0,147	0,006	0,159	0,007	0,033	0,000	0,052	0,040	0,006	0,000	0,072	0,000	0,057	0,000	0,000	0,370	0,015	0,004	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x24	Pearson Correlation	0,184	0,180	-0,010	-0,387	-0,044	-0,070	-0,106	0,062	-0,172	0,171	0,379	0,440	0,264	-0,021	-0,254	0,547	-0,247	-0,462	-0,418	-0,362	0,343	0,444	-0,459	1	0,027	-0,472	-0,043	-0,049	-0,409	-0,268	-0,085
	Sig. (2-tailed)	0,136	0,144	0,933	0,001	0,726	0,573	0,394	0,619	0,163	0,165	0,002	0,000	0,031	0,867	0,038	0,000	0,044	0,000	0,000	0,003	0,004	0,000	0,000	0,826	0,000	0,731	0,691	0,001	0,029	0,494	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x25	Pearson Correlation	-0,108	0,035	-0,024	-0,482	-0,157	0,183	0,390	0,022	-0,294	0,054	0,107	-0,021	0,035	-0,282	-0,335	0,152	-0,297	-0,285	-0,271	0,221	-0,109	-0,031	0,233	0,027	1	-0,290	0,143	-0,227	0,049	-0,098	-0,171
	Sig. (2-tailed)	0,386	0,779	0,849	0,000	0,206	0,138	0,001	0,860	0,016	0,667	0,390	0,863	0,778	0,021	0,006	0,219	0,015	0,019	0,027	0,072	0,379	0,802	0,057	0,826	0,017	0,248	0,065	0,692	0,432	0,166	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x26	Pearson Correlation	-0,248	-0,024	0,190	0,606	0,257	0,127	0,029	-0,153	0,371	-0,158	-0,290	-0,167	-0,041	0,200	0,835	-0,490	0,481	0,673	0,645	0,450	-0,434	-0,355	0,437	-0,472	-0,290	1	0,389	0,244	0,544	0,346	0,742
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,846	0,123	0,000	0,036	0,307	0,813	0,216	0,002	0,202	0,017	0,178	0,744	0,104	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,017	0,001	0,047	0,000	0,004	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x27	Pearson Correlation	0,022	0,007	0,282	-0,024	0,105	0,465	-0,063	0,146	0,001	0,021	0,030	0,092	0,178	-0,001	0,412	-0,326	0,326	0,193	0,135	0,246	-0,490	-0,296	0,530	-0,043	0,143	0,389	1	-0,001	-0,004	0,364	0,541
	Sig. (2-tailed)	0,860	0,957	0,021	0,849	0,398	0,000	0,614	0,239	0,991	0,865	0,808	0,460	0,149	0,997	0,001	0,007	0,007	0,117	0,278	0,045	0,000	0,015	0,000	0,731	0,248	0,001	0,996	0,974	0,002	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x28	Pearson Correlation	0,029	-0,105	0,194	0,110	0,273	-0,143	0,045	-0,339	0,435	-0,199	0,031	-0,315	-0,316	0,300	0,285	-0,125	0,277	0,211	0,112	-0,075	0,044	-0,092	0,111	-0,049	-0,227	0,244	-0,001	1	-0,191	0,329	0,300
	Sig. (2-tailed)	0,816	0,397	0,116	0,376	0,026	0,247	0,719	0,005	0,000	0,106	0,801	0,009	0,009	0,013	0,020	0,312	0,023	0,087	0,366	0,548	0,725	0,461	0,370	0,691	0,065	0,047	0,996	0,121	0,007	0,014	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x29	Pearson Correlation	-0,482	0,087	0,087	0,237	0,067	0,142	0,235	0,037	-0,078	-0,123	-0,479	0,141	-0,059	0,229	0,276	-0,426	0,194	0,483	0,336	0,397	-0,272	-0,284	0,297	-0,409	0,049	0,544	-0,004	-0,191	1	0,160	0,373
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,485	0,484	0,054	0,591	0,252	0,055	0,764	0,529	0,321	0,000	0,256	0,633	0,063	0,023	0,000	0,116	0,000	0,005	0,001	0,026	0,020	0,015	0,001	0,692	0,000	0,974	0,121	0,195	0,002	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x30	Pearson Correlation	-0,059	-0,343	0,262	0,172	0,384	-0,076	-0,018	-0,255	0,347	-0,075	-0,016	-0,067	-0,366	0,024	0,286	-0,269	0,361	0,197	0,137	0,210	-0,181	-0,126	0,348	-0,268	-0,098	0,348	0,364	0,329	0,160	1	0,422
	Sig. (2-tailed)	0,636	0,005	0,032	0,164	0,001	0,540	0,887	0,037	0,004	0,547	0,899	0,591	0,002	0,849	0,019	0,028	0,003	0,110	0,270	0,088	0,142	0,311	0,004	0,029	0,432	0,004	0,002	0,007	0,195	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
total	Pearson Correlation	-0,013	-0,072	0,461	0,340	0,483	0,388	0,200	-0,243	0,276	0,266	-0,024	0,032	0,137	0,270	0,707	-0,235	0,570	0,511	0,432	0,424	-0,318	-0,163	0,493	-0,085	-0,171	0,742	0,541	0,300	0,373	0,422	1
	Sig. (2-tailed)	0,916	0,561	0,000	0,005	0,000	0,001	0,104	0,047	0,023	0,028	0,846	0,795	0,268	0,027	0,000	0,056	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,188	0,000	0,494	0,166	0,000	0,000	0,014	0,002	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

Lampiran 4
 Nilai raport

XI Perkantoran 1	Nama Siswa	Nilai Raport
1	Adeliah	86
2	Ahmad Farid Said	85
3	Christina Erinna Gianina	83
4	Dzul Fajar.Aj	86
5	Faisah Ramadhani	84
6	Fajrul	83
7	Fischa Maharany	86
8	Fitra Andhika	85
9	Hafsah Ahmad	86
10	Ika Putri Rahayu	86
11	Juandi Nurpriadi	81
12	Leviana Sulekah	86
13	Muh.Akbar Hamsah	85
14	Muh.Harun Hidayatullah.H	86
15	Nadia	87
16	Muhammad Riswan	85
X Perkantoran 1		
17	Andi Uznul Khatimah	84
18	Ardina Febriyanti Amdani	81
19	Arfedil Yansa	82
20	Ayu	79
21	Baso Rahman Halid	77
22	Evi Safitrih Rusdi	83
23	Fany Nur Fadillah	82

24	Fitri Ramadhani	82
25	Hariani	81
26	Irfan Fausan	74
27	Izyan Amalina. S	80
28	Jumaidil	79
29	M. Faqih Irham	76
30	Muh. Rizky Ali	78
31	Muhammad Isyam	81
32	Mustika	79
33	Nurfirany	79
X Perkantoran 2		
34	Achmad Fahrezi	67
35	Adinda	80
36	Alya Febrianti	79
37	Alya Rizkah Ramadhani	81
38	Andi Tabitha Andin Pratiwi	82
39	Azizah Safitri	80
40	Cahaya Kamila	79
41	Darmawan	70
42	Elsa	82
43	Fahreza Ramli	69
44	Haslinda	78
45	Idul Saputra Rusdin	68
46	Irwansyah	74
47	Izzatul Khumaira	80
48	Maulinda	81
49	Melky Bosong	83

50	Mirdayani	80
XI Perkantoran 2		
51	Ade Saputra	77
52	Agus Guntur	77
53	Anavira	78
54	Arifuddin	77
55	Asmiranda	79
56	Desry	79
57	Gita Lestari	79
58	Hanisa. B	76
59	Intang	78
60	M. Ahmad Fauzi	77
61	Mastura	82
62	Muh. Rifky Harun Saputra	76
63	Muh. Yusran	77
64	Musdalipa	81
65	Nabila	79
66	Nabila Annisa	80
67	Nur Adhifa	79

PAREPARE

Lampiran 5
r tabel

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Lampiran 6
Surat keputusan dekan fakultas tarbiyah



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 3234 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pongesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara: 1. Drs. Ismail Latif, M.M 2. Nasruddin, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Nurdin NIM : 19.1900.003 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Peran Manajemen Wali Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di GMKN 1 Pinrang
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 29 Agustus 2022

Dekan,



Lampiran 7
Surat rekomendasi penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921693 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 50/0607/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2023
Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Mengingat : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-09-2023 atas nama NURDIN, diunggulkan telah menerima surat-surat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 07 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2014; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Mempertalikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis FTSP : 1105/UT.Teknis/DPMPTSP/09/2023, Tanggal : 15-09-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 9607/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2023, Tanggal : 15-09-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: Jl. AMAL SAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: NURDIN
4. Judul Penelitian	: PERAN MANAJEMEN WALI KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JURUSAN PEGANTORAN DI SMK Negeri 1 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: WALI KELAS
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Wirog Sasmito

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-03-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketertuaan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat ketidaktepatan, dan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 15 September 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



Keputusan ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

DPMPPTSP

Lampiran 8
Surat keterangan penelitian


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 PINRANG
Alamat : Jalan Langga Tassokko Telp (0421)3911728, Fax (0421)3911728
Email : esmk1pinrang@gmail.com Web : <http://smkn1pinrang.scb.id>

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.5/488.3-UPT SMK.1/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: SATRYADY, S.Pd
NIP	: 19801230 200903 1 002
Jabatan	: Wakasek Supras
Nama Sekolah	: UPT SMKN 1 Pinrang
Alamat Sekolah	: Tassokko

Dengan ini memberikan izin kepada :

N a m a	: NURDIN
Nomor Induk Mahasiswa	: 19.900.003
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul **"PERAN MANAJEMEN WALI KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA JURUSAN PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 PINRANG"**

Demikian surat izin ini buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Pinrang, 18 September 2023

Kepada
UPT
SATRYADY S.Pd
Pangkat, Pembina Tk.1
NIP.19801230 200903 1 002



Lampiran 9
Gambaran umum lokasi penelitian

Profil SMKN 1 Pinrang

Profil sekolah merupakan sebuah gambaran singkat yang memuat informasi penting yang ada pada suatu sekolah, Adapun profil sekolah UPT SMK Negeri 1 Pinrang adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMKN 1 PINRANG
NPSN	: 403141004
Jenjang Pendidikan	: SMK
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Pinrang
Kecamatan	: Watang Sawitto
Desa/Kelurahan	: Salo
Kode pos	: 91253
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Langga Tasokkoe
Telpon	: 04213911728
Email	: smkn1_prg@yahoo.com
Website	: http://www.smkn1pinrang.sch.id

VISI DAN MISI

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang didalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga dan Misi merupakan suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi dengan tujuan bisa mencapai visi tersebut.

Adapun visi dan misi di SMKN 1 Pinrang :

Visi
Menjadi Lembaga Pendidikan kejuruan yang unggul, kompetitif, professional dan berkepribadian pancasila

No	Misi
1	Mengembangkan model pendidikan yang unggul pada program keahlian busana, teknik ketenagalistrikan, desain komunikasi visual, pemasaran, manajemen perkantoran, dan layanan bisnis, akuntansi dan keuangan lembaga yang berbasis e-learning.
2	Mengembangkan standar rancangan pelaksanaan proses pembelajaran yang berkarakter pancasila.
3	Mengembangkan standar fasilitas pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
4	Meningkatkan peran aktif warga sekolah dalam upaya pelestarian, perlindungan, dan pencegahan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan
5	Melakukan sertifikasi kompetensi pada program keahlian busana, teknik ketenagalistrikan, desain komunikasi visual, pemasaran, manajemen perkantoran, dan layanan bisnis, akuntansi dan keuangan lembaga.
6	Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui produksi barang dan jasa yang

	berorientasi pelanggan.
7	Mengembangkan dan mendayagunakan potensi sumber daya internal dan eksternal.

Tabel 4.1 (Data Visi Dan Misi SMKN 1 Pinrang)

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama	Drs. H. LASIDANG, M.Pd
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status Pernikahan	Menikah
Status Kepegawaian	PNS
Agama	Islam
Alamat	Pinrang

Tabel 4.2 (Data Identitas Kepala Sekolah)

KEADAAN GURU DI SMKN 6 PINRANG

Nama	NUPTK
Lindawati, A.Md.	19730404199803014
Dra. Hj. ST.Khadijah. M.M.	196305281989031007
Hj. Suriani, S.Pd.	196312241990012003
Dra. Hj. Amalia.	196312311986032129
Drs. ABD. Rahman.Rahim, M.M.	196312311987031160
Drs. H. Labudu, M.M.	196410081998031002

Drs. ABD. Rahman T, M.M.	196412311992031113
Drs. H. Asheri, M.M.	196611011993031012
Drs. Baktiar, M.Pd.	196612311990011011
Drs. Syahrul T, M.M.	196707311994031008
Drs. Muh.Yusuf. Domeng.	196703041994121008
Arfah, S.Pd, M.Pd.I.	196708122005012002
Bahtiar, S.Pd, M.M.	196803031997021002
Dra. Hj. Nahira.	196809091998022007
Abdul Kadir, S.E, M.M.	196905201992031012
Drs. Syaharuddin Nohang, M.Si.	197010202005021004
Hasnawati, S.Pd, M.Ak.	1974407272005022004
Jasriani Iskandar, S,Ag.	1975011620066042005
Adriwati, S.Ag, M.Pd.I.	197501242003122007
Jamaluddin, S.Pd, M.MPd.I.	197603252005021001
Sitti Nurhayati, S,Kom, M.M.	19760603082009032003
Surawati Rusteng, S.Pd.	197612312007012032
Hasanuddin Sjam, S.Kom.	197705152006041023
Rismawaty, S.Pd.	197707012005022006
Nurniati, S.Pd.	197804252006042011
Mursalim, S.Pd.	197807922011011004
Ratna, S.Pd, M.Ak.	1979080552011012001
Muhammad Ali Toge, S.Pd, M.Pd.	1980042020090310002

Satryadi, S.Pd.	198012302009031002
Sitti Warwah, S.Pd. M.Ak.	198111212011012011
Rosmalasari, S.Pd.	198202132005022003
Wilawati, S.Pd. M.Pd.	198208282009032010
Suryanthi, S.Pd.	19820911200903210
Muhammad Kadir, S.Pd.	198309042010011017
Mustapa, S.Pd. M.Ak.	198410132009031002
Nurfaeda Ali, S.Pd.	1985010520100012030
H.Alimuddin, S.Pd. M.Pd.	197612242010011016
Zulham Rival, S.Pd.	1982091172010011019
Andi Jufri, S.Pd.	197906102006041001
Hestiatiy, S.Pd.	19850818200903205
Muchtar	197001042006041006
Sitti Rahmawati, S.Pd.	1963057202212001
Drs. Muh.Ilyas H.	196401172022211001
Muh.Yunus, S.T.	197103132022211003
Arniyawati Sumba, S.Pd.I.	19760612022211010
Amirullah, S.Pd.	197701012022211010
Darmawati Lauseng, S.Pd.	197803152022212018
Andi Helmiyanti, S.Pd.	198106282022212027
Dahlia, S.Pd.	198206022022212033
Eka Patmawati, S.Pd.	198301182022212022

Awaluddin, S.Pd.	198307012022211024
Resqianti Najib, S.Si.	198708052022211005
Wahyullah, S.Pd.	198712012022211005
Andi Dewi Puspitasari, S.Pd.	198803042022212018
Sitti Fatimah, S.Pd.	198902072022212016
Mukmin, S.Pd.	199306212022211013
Syamsul Bahri, S.Ip.S.E.	197702032022211007
Mardiana, S.Pd.	198104222022211019
Sitti Arsiah, S.Pd.	198403032022212050
Rudi. S.Pd.	198407012022211016
Maryam, S.Pd.	198403032022212050
Resky, S.Pd.I.	199110072022212027
Mirawati Jamal, S.Pd.	199110072022212027
Merisa Iryanti Marsaid, S.Pd.	19912272022212027
Arman Pratama, S.Pd.	199307292022211017
Dasrika, S.H.	199001202022212022
Aswar Musna Wahid, S.Pd.	199508162022211014
Helmi Anwar, S.Pd.	-
Nurlina, S.Pd.	-
Sunarti, S.Pd.	-
Evi Susanti, S.S,M..Si,Gr.	-
Rafika Febrianti, S.Pd.	-

Inrayani Mursalim, S.Pd.	-
Nadrah Mustafa, S.Pd.	-
Fitriani, S.Pd.	-
Hajrah, S.Pd.	-
Arjumi, S.Pd	-
Syamsuriati, S.Pd.	-
Kasmianti, S.Pd.	-
Febrianto, S.Pd.	-
Desy Hardianti, S.Pd.	-
Nurfatihah, S.Pd.	-
Suharyono, S.Pd.	-
Fitriani Amirullah, S.Pd.	-
Marlina Takdir, S.Pd.	-
Miftahul Jannah, S.Pd.	-
Masni, S.E.	-
Danar Tamrin, S.Pd.	-
Besse Sri Yuastuti, S.Pd.	-
Paetiwi Lestari Iriana, S.Pd.	-
Abna Mufid, S,Pd.	-
Bambang Sodikin	-
Wahyu Rahim, S.Sos.	-
Syamsuddin B Amir, A.Md.	-

Ansarullah Buehanuddin	-
Nikmatullah	-
Afrianti Farwa, S.Kom.	-
Husna Yasin, S.M.	-
Muh.Asrul Hasbullah, S,Kom.	-
Dewiyana, S.Pd.	-

Tabel 4.3 (Data tenaga pengajar SMKN 1 Pinrang)

KEADAAN SISWA

Jurusan	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII					
	Jml Kls	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml	Jml Kls	L	P	Jml
Adm.perkantoran	2	21	30	51	2	23	47	70	3	17	67	84
Pemasaran	1	15	21	36	1	18	12	30	1	20	7	27
Tata Busana	2	0	69	69	2	0	57	57	2	0	51	51
Akuntansi	3	32	65	97	3	16	68	84	3	30	77	107
TIPTL	1	29	2	31	1	31	1	32	1	29	5	34
Multimedia	3	68	43	111	3	52	38	90	3	31	50	81
Jumlah	1.148											

Tabel 4.4 (Data Siswa)

Lampiran 10
dokumentasi



BIODATA PENULIS



Penulis bernama Nurdin salah satu mahasiswa IAIN yang lahir pada tanggal 20 Maret 2000 di Pinrang Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang anak dari pasangan Bapak Kadang dan Ibu Rukia. Penulis memulai pendidikan sejak usia 7 tahun ke jenjang Madrasah Ibtidaiyah di MI DDI KMP Jaya dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di MTS Ma'arif Pinrang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah kejuruan di SMK Negeri 1 Pinrang dan mengambil jurusan Administrasi Perkantoran dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare.

Penulis mengambil jurusan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Jurusan Perkantoran Di Smk Negeri 1 Pinrang ”**

